

# LAMPIRAN



# Lampiran 1

## Daftar Siswa Kelas VIII H MTs N 1 Kudus Tahun Ajaran 2013/2014

NOMOR		NAMA	L/P	Kelas
URUT	INDUK			
1	12850	ARM	L	VIII H
2	12892	AM	L	VIII H
3	12935	AFR	L	VIII H
4	13009	AAF	P	VIII H
5	12970	AN	P	VIII H
6	12899	DPSM	P	VIII H
7	12860	DMA	L	VIII H
8	12902	DI	P	VIII H
9	13092	EMA	P	VIII H
10	13093	ENS	P	VIII H
11	12943	FNA	L	VIII H
12	13059	FNH	P	VIII H
13	13018	FNS	P	VIII H
14	13019	HA	P	VIII H
15	12866	JNI	P	VIII H
16	13024	LSI	P	VIII H
17	12870	LAI	P	VIII H
18	12873	MAT	L	VIII H
19	12951	MKU	L	VIII H
20	12952	MSJ	L	VIII H
21	12953	MAW	L	VIII H
22	13139	MFA	L	VIII H
23	13069	MRF	L	VIII H
24	13143	NTA	P	VIII H
25	13109	NAA	P	VIII H
26	12996	NAAP	P	VIII H
27	12997	PAL	P	VIII H
28	13148	RAK	P	VIII H
29	13149	RAI	P	VIII H

30	13038	RF	L	VIII H
31	13076	RNZ	P	VIII H
32	13077	SPP	L	VIII H
33	13001	SM	P	VIII H
34	13003	SMI	P	VIII H
35	13041	SIA	P	VIII H
36	13157	ZAM	L	VIII H
37	13045	ZWK	P	VIII H
38	13158	ZAA	P	VIII H

Keterangan : L (Laki-laki), P (Perempuan)



## Lampiran 2

### Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Guru Pembimbing Sebelum Diberikan Layanan Informasi dengan Media Grafis

Tujuan : Memperoleh informasi tentang minat studi lanjut siswa kelas VIII H sebelum menerima layanan informasi.

Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Maret 2014

Tempat Wawancara : Ruang Bimbingan dan Konseling

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Ibu apakah siswa kelas VIII H sudah memahami bakat/ kemampuan yang ada di dalam diri siswa masing-masing?	Menurut saya, tidak semua siswa kelas VIII H memahami bakat/kemampuan dalam diri mereka masing-masing.
2.	Bagaimana cara Ibu dalam usaha menyalurkan bakat minat siswa, sehingga potensi dalam diri siswa dapat berkembang berkembang? Dan apakah sudah sesuai dengan apa yang menjadi cita-cita siswa tersebut?	Kami para guru pembimbing selalu memberikan informasi, misalnya dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bisa mereka pilih dan ikuti. Sehingga kemampuan mereka terasah dan tersalurkan melalui kegiatan tersebut. Tetapi terkadang memang bakat yang mereka miliki belum sesuai dengan apa yang menjadi cita-cita mereka. Jadi ada beberapa siswa yang ragu dengan cita-cita saat ini.
3.	Apakah siswa kelas VIII H sudah memahami pentingnya suatu pendidikan bagi diri mereka?	Sebagian siswa kelas VIII H belum memahami betul mengenai hal itu. Biasanya mereka sekolah karena perintah dari kedua orang tua. Sehingga minat dalam diri siswa itu sendiri terkadang belum ada.
4.	Apakah siswa kelas VIII H masih banyak yang kesulitan dalam menentukan studi lanjut setelah tamat MTs?	Saya rasa memang siswa kelas VIII H masih banyak yang bingung dalam menentukan pilihan sekolah lanjutan nantinya.
5.	Seberapa besar peran guru pembimbing dan pihak sekolah dalam membantu siswa untuk merencanakan studi lanjut setelah tamat MTs?	Pihak sekolah ikut serta dalam membantu perencanaan studi lanjut siswa, dengan cara memberikan suatu gambaran secara umum sekolah lanjutan setelah tamat MTs nantinya.



Kesimpulan/catatan: Selama di MTs siswa sudah pernah di berikan layanan informasi mengenai studi lanjut, namun hanya gambaran secara umumnya saja. Sehingga ada sebagian siswa yang merasa kurang jelas dalam memahami informasi tersebut, yang menjadikan siswa tersebut kebingungan dalam memilih studi lanjut setamat MTs yang sesuai dengan kemampuan mereka.

Kudus, 19 Maret 2014

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073



### Lampiran 3

#### Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Bimbingan dan Konseling

No.	Hari/Tanggal	Siklus	Pertemuan	Materi Yang Dibahas
1.	Rabu, 19 Maret 2014	-	-	Wawancara dan Observasi
2.	Senin, 26 Mei 2014	I	1	Pemahaman diri
3.	Jumat, 30 Mei 2014		2	Pentingnya pendidikan
4.	Senin, 9 Juni 2014		3	Pemahaman cita-cita dan rencana masa depan
5.	Senin, 16 Juni 2014	II	1	Mengenal sekolah menengah
6.	Kamis, 19 Juni 2014		2	Mengenal program jurusan di sekolah menengah
7.	Sabtu, 21 Juni 2014		3	Pengambilan keputusan studi lanjut

# Lampiran 4

## Hasil Observasi Peneliti Terhadap Minat Studi Lanjut Siswa Pra Siklus

No	Siswa	No Item Yang dinilai										Jumlah	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ARM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40%	K
2	AM	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	18	36%	K
3	AFR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40%	K
4	AAF	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	18	36%	K
5	AN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	42%	K
6	DPSM	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	24	48%	C
7	DMA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40%	K
8	DI	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	22	44%	K
9	EMA	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19	38%	K
10	ENS	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	24	48%	C
11	FNA	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	38%	K
12	FNH	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21	42%	K
13	FNS	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	24	48%	C
14	HA	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21	42%	K
15	JNI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	38%	K
16	LSI	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	18	36%	K
17	LAI	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21	42%	K
18	MAT	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	38%	K
19	MKU	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	24	48%	C
20	MSJ	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	24	48%	C
21	MAW	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21	42%	K
22	MFA	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	25	50%	C
23	MRF	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21	42%	K
24	NTA	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	25	50%	C
25	NAA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	38%	K
26	NAAP	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	18	36%	K
27	PAL	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	24	48%	C
28	RAK	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	24	48%	C
29	RAI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	38%	K
30	RF	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22	44%	K
31	RNZ	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18	36%	K
32	SPP	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	24	48%	C
33	SM	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22	44%	K
34	SMI	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	24	48%	C

35	SIA	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	42%	K
36	ZAM	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	18	36%	K
37	ZWK	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	42%	K
38	ZAA	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22	44%	K

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Siswa mampu menunjukkan potensi yang dimiliki.
2. Siswa memahami minat studi lanjut.
3. Siswa memahami pentingnya pendidikan.
4. Sikap dan usaha dalam mencapai cita-cita yang ingin di capai di masa depan.
5. Siswa memiliki perencanaan masa depan sesuai dengan bakat dan minat.
6. Siswa dapat mengenal berbagai jenis sekolah lanjutan.
7. Siswa dapat memilih program jurusan/program keahlian yang sesuai dengan bakat dan minat.
8. Siswa mempertimbangkan studi lanjut sesuai dengan prospek masa depan.
9. Siswa mampu mengambil keputusan studi lanjut untuk dirinya dan masa depan.
10. Bertanggung jawab atas keputusan yang dipilihnya.

Kriteria Penilaian:

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	42 – 50	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	34 – 41	68% - 83%	Baik (B)
3	26 – 33	52% - 67%	Cukup (C)
2	18 – 25	36% - 51%	Kurang (K)
1	10 – 17	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 19 Maret 2014

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073

## Lampiran 5

### SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING SIKLUS I PERTEMUAN 1

- |                               |   |
|-------------------------------|---|
| A. Topik Bahasan              | : Pemahaman Diri  |
| B. Bidang Bimbingan           | : Bimbingan Pribadi dan Karir                                 |
| C. Jenis Layanan              | : Layanan Informasi   |
| D. Fungsi Layanan             | : Pemahaman dan Pengembangan                                  |
| E. Tujuan Layanan             | : Siswa mampu memahami dirinya, bakat dan minat yang dimiliki |
| F. Sasaran Layanan/Semester   | : Siswa Kelas VIII H/ II                                      |
| G. Tempat Penyelenggaraan     | : Ruang Kelas VIII H MTs N 1 Kudus                            |
| H. Waktu/Tanggal              | : 45 menit/ 26 Mei 2014                                       |
| I. Penyelenggara kegiatan     | : Nita Nor Cahayani (Peneliti)                                |
| J. Pihak lain yang disertakan | : Dra. Hj. Hari Mulyati (Kolaborator)                         |
| K. Metode                     | : Ceramah dan Tanya jawab                                     |
| L. Media dan Alat             | : LCD, Power Point, papan tulis, dan alat tulis               |
| M. Uraian Kegiatan            | :   |
1. Kegiatan Pendahuluan
    - 1) Memberi salam dilanjutkan dengan mengabsen siswa.
    - 2) Menginformasikan tentang topik yang akan di bahas dalam kegiatan layanan.
    - 3) Memotivasi siswa agar aktif dalam mengikuti kegiatan layanan.
  2. Kegiatan Inti
    - 1) Guru menyampaikan materi.
    - 2) Guru memberikan berbagai penjelasan dan contoh berkaitan dengan pemahaman diri.



- 3) Guru mencoba menggali pengetahuan siswa dengan bertanya kepada siswa, dan siswa menanggapi pertanyaan dari guru.

### 3. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah disampaikan kepada siswa.
- 2) Siswa menyampaikan pendapat serta menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami.
- 3) Guru bersama siswa menyimpulkan materi layanan.

### N. Rencana Penilaian :

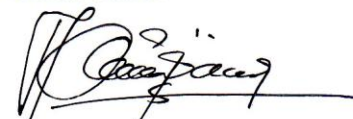
1. Pengamatan terhadap siswa selama mengikuti kegiatan layanan.
2. Antusias siswa dalam menerima dan mengikuti layanan.

### O. Catatan Khusus : Dengan adanya layanan ini diharapkan siswa mampu mengerti dan memahami bakat dan minat yang ada di dalam dirinya.

Kudus, 26 Mei 2014

Mengetahui,


Kolaborator



Dra. Hj. Hari Mulyati

NIP. 19651117 200501 2 001

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073

## Lampiran 6

### MATERI

#### Pemahaman diri

Manusia atau sering juga disebut individu mempunyai banyak kelebihan dibanding dengan ciptaan Tuhan yang lain, hal yang kita semua tahu adalah akal budi yang kita miliki, sebagai makhluk pribadi yang mempunyai akal budi yang tinggi serta keunikan atau kekhasan yang kita miliki, sebetulnya kita juga sangat tergantung pada manusia atau individu yang lain, karena kita tahu sebagai makhluk pribadi sekaligus sebagai makhluk sosial.

Untuk itu agar didalam hidup bermasyarakat kita dapat membawa dan menempatkan diri serta dapat menyesuaikan diri dengan baik, kita perlu memahami diri kita sendiri sebelum kita dipahami dan memahami orang lain.

Ada beberapa hal yang harus kita pahami atau ketahui dalam diri kita, antara lain :

1. Sifat-sifat diri, karakter, watak atau kepribadian
2. Bakat/ potensi/ kemampuan diri baik umum maupun khusus
3. Minat/ inters terhadap cita-cita masa depan
4. Sikap terhadap karir

Selain itu masih banyak hal lain yang bisa memberikan gambaran siapa sebetulnya diri kita ini, misalnya :

1. Apa kelebihan dan kemewahan yang kita miliki
2. Apa yang kita senangi dan tidak disenangi
3. Apa yang menjadi kebutuhan pokok kita
4. Bagaimana harapan-harapan dimasa depan
5. Apa yang paling penting dalam hidup
6. Cara hidup apa atau macam hidup yang bagaimana yang kita inginkan.

Agar kita mempunyai pemahaman yang lebih baik terhadap diri kita sendiri, mari kita coba lekat satu persatu dari setiap aspek yang ada:

### 1. Watak / karakter

Watak atau karakter, kepribadian (personality) menurut Allport adalah satu dan semua akan tetapi bisa berbeda bila dipandang dari segi yang berlainan. Kalau kita hendak menggunakan norma atau menggunakan penilaian, maka lebih tepat dipergunakan istilah “watak” dan kalau kita tidak memberikan penilaian atau hanya memberikan gambaran apa adanya maka dipakai istilah “kepribadian”.

### 2. Bakat

Bakat yaitu kemampuan anak untuk melakukan sesuatu dengan sedikit sekali tergantung pada faktor latihan, hal ini sering juga disebut bakat khusus. Sedang bakat umum adalah kemampuan untuk menyelesaikan sesuatu yang berkaitan dengan intelegensi. Bakat merupakan potensi-potensi yang berisi kemungkinan untuk berkembang kesuatu arah. Bakat bukanlah sesuatu yang terjadi dan terbentuk pada waktu individu dilahirkan, tetapi baru merupakan potensi-potensi saja, agar potensi ini menjadi nyata/terwujud dibutuhkan kesempatan untuk mengaktualisasikan bakat-bakat tersebut, karena itu ada bakat yang tidak dapat berkembang karena kesempatan kurang atau tidak memungkinkan, Sehingga muncul istilah bakat terpendam.

Contoh, seorang yang berbakat melukis akan lebih cepat mengerjakan pekerjaan lukisnya dibandingkan seseorang yang kurang berbakat.

### 3. Minat / inters

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang biasanya diikuti dengan perasaan senang, apa yang dilamuni anak sehari-hari seringkali mempengaruhi minat anak dalam mempelajari sesuatu. Jika sejak dini anak diperkenalkan atau diberikan informasi yang menarik tentang sesuatu hal, maka anak akan lebih menonjol.

### 4. Cita-cita

Cita-cita atau keinginan merupakan tujuan atau hal yang ingin dicapai pada kehidupan mendatang. Oleh karena itu belajar yang efektif baik dan teratur diyakini dapat membantu tercapainya cita-cita yang diinginkan.

## 5. Sikap

### 1) Pengertian Sikap

Menurut Bimo Walgito, sikap adalah sebagai suatu efek baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungan dengan obyek psikologis. Efek positif yaitu senang, dengan demikian adanya sikap menerima atau setuju. Sedangkan efek negative adalah adanya sikap menolak atau tidak senang. Sedang menurut Allport yang dikutip oleh Azwar pengertian sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu obyek dengan cara tertentu yaitu cara kecenderungan yang menghendaki adanya respon.

### 2) Ciri-ciri Sikap

- a. Sikap tidak dibawa sejak lahir, melainkan dibentuk dan dipelajari sepanjang perkembangan tersebut.
- b. Sikap tidak berarti berdiri sendiri melainkan mengandung relasi atau hubungan tertentu terhadap obyek.
- c. Sikap dapat berubah
- d. Sikap mengandung motivasi yang mendorong individu terhadap obyek tertentu.

Kalau kita lihat kelebihan dan kekurangan diri seseorang baik dari aspek fisik maupun psikis, kita sebagai manusia tidak ada yang sempurna pasti ada kekurangan dan lebihnya, namun demikian apabila kita dapat menerima dengan apa adanya dan beraktivitas yang positif, segala kekurangan yang ada baik dari aspek fisik yaitu keadaan lahiriah yang mudah dikenali secara langsung maupun dengan alat ukur tertentu. Misalnya, identitas diri (Jenis kelamin, umur, warna kulit, tinggi badan, berat badan, keturunan, dll ), kesehatan dan panca indra, maupun psikis seperti terurai diatas dapat menjadikan individu yang berkualitas.

### **Cara Mengembangkan Bakat dan Minat**

Bakat adalah sesuatu kemampuan khusus yang dimiliki oleh setiap individu. Bakat ini dapat berkembang dan tampak menonjol, bilamana dilakukan latihan secara terus menerus. Bakat yang berkembang selain mendukung cita-cita/karier, dapat juga menjadikan sebuah profesi atau jabatan bagi si pemiliknya,



bila berkesempatan untuk dikembangkan. Berikut ini beberapa cara dalam mengembangkan bakat, antara lain:

1. Perlu Keberanian

Keberanian membuat kita mampu menghadapi tantangan atau hambatan, baik yang bersifat fisik dan psikis maupun kendala-kendala sosial atau yang lainnya. Keberanian akan memungkinkan kita melihat jalan keluar berhadapan dengan berbagai kendala yang ada, dan bukan sebaliknya, membuat kita takut dan melarikan diri secara tidak bertanggung jawab.

2. Perlu didukung Latihan

Latihan adalah kunci dari keberhasilan. Latihan disini bukan saja dari segi kuantitasnya tetapi juga dari segi motivasi yang menggerakkan setiap usaha yang kelihatan secara fisik.

3. Perlu didukung lingkungan

Lingkungan disini tentu dalam arti yang sangat luas, termasuk manusia, fasilitas, biaya dan kondisi sosial lainnya., yang turut berperan dalam usaha pengembangan bakat dan minat.

4. Perlu memahami hambatan-hambatan pengembangan bakat dan cara mengatasinya.

Disini sekali lagi kita perlu mengidentifikasi dengan baik kendala-kendala yang ada, kita kategorikan mana yang mudah diatasi dan mana yang sulit. Kemudian mulai kita memikirkan jalan keluarnya.

Sumber:

<http://linda-shortcake.blogspot.com/2012/05/pemahaman-diri.html> (diakses pada tanggal 8 Mei 2014)

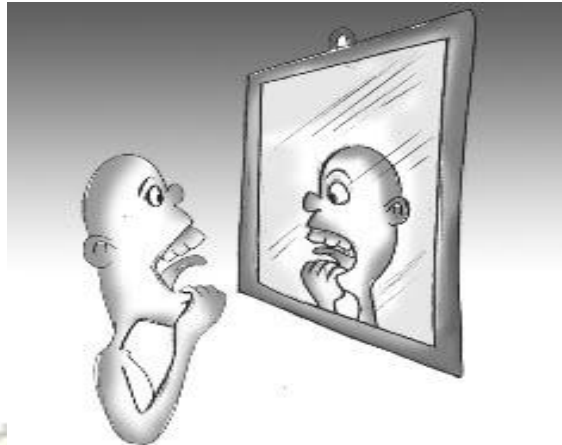


Pahami diri sendiri !!!!

Siapa aku???

Bagaimana  
kepribadianku??

Apa kekurangan dan  
kelebihanku??



## Lampiran 7

### LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Permasalahan/Bahasan : Pemahaman Diri
- B. Spesifikasi Bimbingan
1. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi dan Karir
  2. Jenis Layanan : Layanan Informasi
  3. Fungsi : Pemahaman dan pengembangan
  4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas VIII H MTs N 1 Kudus
- C. Pelaksanaan Kegiatan
1. Hari, tanggal : Senin, 26 Mei 2014
  2. Waktu, semester : 1x45 menit, semester 2 (genap)
  3. Tempat : Ruang Kelas VIII H
  4. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan:
    - 1) Siswa cukup aktif mengikuti kegiatan layanan yang telah diberikan.
    - 2) Siswa antusias mendengarkan penjelasan materi saat kegiatan layanan.
    - 3) Siswa berani bertanya mengenai materi yang disampaikan, tentang pemahaman diri.
    - 4) Kegiatan layanan berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- D. Evaluasi
1. Cara-cara evaluasi:
    - 1) Mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan layanan.
    - 2) Mengamati kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, ide dan saran, serta kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dalam kegiatan layanan.
  2. Deskripsi dan komentar tentang hasil evaluasi:
    - 1) Siswa bisa mengikuti kegiatan layanan bimbingan dengan baik.
    - 2) Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan layanan.

3) Siswa dapat memahami dan mengerti materi tentang pemahaman diri.

E. Analisis hasil penilaian

1. Cara-cara analisis : Menyimpulkan hasil-hasil pengamatan dan mengamati partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan layanan.

2. Deskripsi dan komentar :

1) Dengan adanya layanan ini siswa mengetahui pentingnya memahami diri sendiri dalam memilih studi untuk kelanjutan karir masa depan.

2) Siswa melaksanakan kegiatan layanan dengan baik

F. Tindak lanjut

1. Cara-cara tindak lanjut :

1) Mengidentifikasi masalah siswa yang belum terselesaikan untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

2) Memberikan motivasi agar siswa tidak salah dalam memahami dirinya sendiri dalam memilih arah menuju masa depannya.

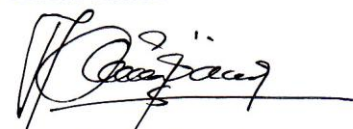
2. Deskripsi dan komentar tentang tindak lanjut :

Dengan adanya layanan ini, guru pembimbing mengerti keadaan siswa sehingga dapat memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kudus, 26 Mei 2014

Mengetahui,

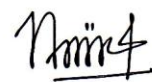
Kolaborator



Dra. Hj. Hari Mulyati

NIP. 19651117 200501 2 001

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073

## Lampiran 8

### SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING SIKLUS I PERTEMUAN 2

- A. Topik Bahasan : Pentingnya Pendidikan
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi dan Belajar
- C. Jenis Layanan : Layanan Informasi
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- E. Tujuan Layanan : Siswa mampu memahami arti penting pendidikan bagi diri mereka, sehingga siswa selalu termotivasi untuk terus belajar.
- F. Sasaran Layanan/Semester : Siswa Kelas VIII H/ II
- G. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas VIII H MTs N 1 Kudus
- H. Waktu/Tanggal : 45 menit/ 30 Mei 2014
- I. Penyelenggara kegiatan : Nita Nor Cahayani (Peneliti)
- J. Pihak lain yang disertakan : Dra. Hj. Hari Mulyati (Kolaborator)
- K. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi
- L. Media dan Alat : LCD, Power Point, papan tulis, dan alat tulis
- M. Uraian Kegiatan :
1. Kegiatan Pendahuluan
    - 1) Memberi salam dilanjutkan dengan mengabsen siswa.
    - 2) Menginformasikan tentang topik yang akan di bahas dalam kegiatan layanan.
    - 3) Menyampaikan maksud dan tujuan materi layanan
    - 4) Memotivasi siswa agar aktif dalam mengikuti kegiatan layanan.
  2. Kegiatan Inti
    - 1) Guru menyampaikan materi.



- 2) Guru memberikan berbagai penjelasan dan contoh berkaitan dengan pendidikan.
- 3) Guru mencoba menggali pengetahuan siswa dengan bertanya kepada siswa, dan siswa menanggapi pertanyaan dari guru.

### 3. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah disampaikan kepada siswa.
- 2) Siswa menyampaikan pendapat serta menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami.
- 3) Guru bersama siswa menyimpulkan materi layanan.

### N. Rencana Penilaian :

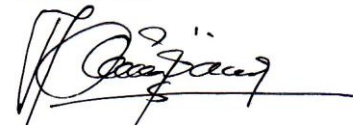
1. Pengamatan terhadap siswa selama mengikuti kegiatan layanan.
2. Antusias siswa dalam menerima dan mengikuti layanan.

O. Catatan Khusus : Dengan adanya layanan ini diharapkan siswa mampu mengerti dan memahami arti dan manfaat pendidikan bagi diri mereka.

Kudus, 30 Mei 2014

Mengetahui,

Kolaborator



Dra. Hj. Hari Mulyati

NIP. 19651117 200501 2 001

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073



## Lampiran 9

### MATERI Pentingnya Pendidikan

Pendidikan adalah sarana utama yang menghantarkan seseorang ke arah kesuksesan seseorang dalam berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, kesehatan dan sosial. Melalui suatu proses pendidikan seseorang akan dibimbing, diarahkan dan dibekali teori yang cukup bagaimana seharusnya dia menjalani kehidupan di masa depan.

#### 1. Pengertian Pendidikan

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan secara terencana dalam usaha bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

#### 2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

### 3. Jalur pendidikan

Pendidikan tidak hanya sebatas di bangku sekolah, tetapi juga terdapat di lingkungan kita sehari-hari. Pendidikan di bagi menjadi tiga golongan, yaitu; pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

- 1) Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar berupa sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtdaiyah (MI) atau bentuk yang sederajat. Dalam pendidikan dasar juga termasuk sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), ataupun yang sederajat. Pendidikan menengah yang merupakan lanjutan pendidikan dasar, terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan dan berbentuk sekolah menengah atas (SMA) dan madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMA), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK) serta bentuk yang sederajat. Pendidikan tinggi yang merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor.
- 2) Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal. Di dalam pendidikan ini peserta didik, dilatih untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan menekankan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional. Contoh pendidikan nonformal adalah lembaga kursus, kelompok belajar majelis taklim dan masih banyak lagi. Misalnya pada lembaga kursus bahasa inggris, pengembangan potensi peserta didik ditekankan pada penguasaan bahasa inggris. Pendidikan nonformal biasa juga digunakan oleh peserta didik untuk

menghadapi dunia kerja yang menuntut kompetensi diri. Sehingga untuk memperoleh itu dalam waktu yang singkat, maka dipilihlah lembaga kursus.

- 3) Pendidikan informal adalah pendidikan yang terjadi di dalam keluarga dan lingkungan. Pendidikan informal berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Dari sejak lahir, seseorang telah memperoleh pendidikan. Bagaimana ia berbicara, bersikap, berkreatifitas telah ia peroleh dari keluarga dan lingkungan. Pendidikan formal cukup penting untuk meletakkan dasar-dasar pada diri manusia. Keluarga dan lingkungan sangat mempengaruhi peserta didik.

#### 4. Mengapa pendidikan itu penting?

Setiap orang membutuhkan pendidikan, baik untuk mereka yang telah dianugerahi kecerdasan maupun yang tidak memiliki kecerdasan. Pendidikan akan menjadikan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan dengan akhlak yang mulia.

##### 1) Memberikan Pengetahuan

Sebuah efek langsung pendidikan adalah mendapatkan pengetahuan. Pendidikan memberi kita pengetahuan tentang dunia sekitar, mengembangkan perspektif kita dalam memandang kehidupan. Membantu kita membentuk pendapat dan mengembangkan sudut pandang. Pendidikan membuat kita mampu menafsirkan hal-hal yang benar dan menerapkan informasi yang dikumpulkan dalam skenario kehidupan nyata. Pendidikan tidak terbatas pada pelajaran dari buku teks. Pendidikan yang sesungguhnya diperoleh dari pelajaran yang diajarkan oleh kehidupan.

##### 2) Untuk Karir/Pekerjaan

Pendidikan penting karena melengkapi kita dengan keahlian yang diperlukan dalam membantu kita mewujudkan tujuan karir kita. Keahlian adalah pengetahuan yang mendalam tentang bidang tertentu yang dapat membuka pintu ke peluang karir yang cemerlang. Pendidikan yang baik adalah kriteria kelayakan untuk mendapatkan pekerjaan. Dalam bidang apapun, pendidikan

selalu terbukti bermanfaat. Kita ditimbang di pasar kerja atas dasar keterampilan pendidikan kita dan seberapa baik kita dapat menerapkannya.

### 3) Membangun Karakter

Kata-kata 'mengolah' dan 'membudayakan' yang identik dengan 'mendidik'. Pendidikan penting karena mengajarkan kita perilaku yang benar dan sopan santun, sehingga membuat kita beradab. Pendidikan adalah dasar dari budaya dan peradaban. Hal ini penting dalam pengembangan nilai-nilai dan kebajikan kita. Pendidikan memupuk kita menjadi individu dewasa, individu yang mampu merencanakan masa depan, dan mengambil keputusan yang tepat dalam hidup. Pendidikan memberi kita wawasan hidup, dan mengajarkan kita untuk belajar dari pengalaman. Pendidikan membuat kita-percaya diri, dan mengembangkan kemampuan kita untuk berpikir, menganalisis, dan memutuskan. Menumbuhkan prinsip-prinsip kesetaraan dan sosialisme. Pendidikan membentuk sebuah sistem pendukung bagi seseorang untuk unggul dalam hidup. Pendidikan adalah tulang punggung masyarakat. Pendidikan yang baik membuat kita lebih manusiawi.

### 4) Memberikan Pencerahan

Pendidikan menghapuskan keyakinan yang salah dalam pikiran kita. Membantu menciptakan gambaran yang jelas tentang hal-hal di sekitar kita, dan menghapus semua kebingungan. Pendidikan mengobarkan api rasa ingin tahu dan membantu membangkitkan kemampuan untuk bertanya. Semakin banyak kita belajar, semakin banyak pertanyaan yang kita miliki, dan tanpa pertanyaan, tidak ada jawaban. Pendidikan mengajarkan kita untuk menemukan jawaban. Pendidikan membuat kita lebih sadar diri. Pendidikan membawa kita menuju pencerahan.

### 5) Membantu Kemajuan Bangsa

Meskipun tidak terdaftar sebagai salah satu dari tiga kebutuhan dasar manusia, pendidikan adalah sama pentingnya. Untuk kemajuan bangsa, untuk pengayaan masyarakat pada umumnya, pendidikan itu penting. Dalam dunia yang kompetitif saat ini, tidak bijaksana kalau mengabaikan pentingnya pendidikan untuk pengembangan masyarakat secara keseluruhan. Sebagian besar negara

telah menyadari hal ini. Hal ini menyebabkan perkembangan banyak program pendidikan dari pemerintah berupa bantuan kepada sekolah-sekolah dan perguruan tinggi. Motif di balik ini mendorong pendidikan di masyarakat. Masa depan suatu bangsa aman di tangan masyarakat yang berpendidikan. Pendidikan adalah penting bagi pembangunan sosial dan pertumbuhan ekonomi bangsa.

Berdasarkan paparan di atas dapat kita ketahui bahwa pendidikan memang sangat penting untuk kemajuan seorang individu dalam mencapai suatu tujuan yang dicita-citakan. Maka diharapkan, peserta didik harus mempunyai kesadaran diri untuk menjalani dan mempunyai pendidikan. Sekolah menjadi tempat di mana bakat muda diakui dan dipelihara. Setelah meninggalkan sekolah, kita siap menjalani hidup, dan memasuki dunia nyata untuk mengejar impian kita.

Sumber:

<http://nyanyianjwa.blogspot.com/2013/09/pendidikan-itu-penting-bagi-manusia.html> (diakses pada tanggal 9 Mei 2014)

<http://maslandekamil.blogspot.com/p/pendidikan-itu-penting.html> (diakses pada tanggal 9 Mei 2014)







## Pendidikan formal



## Pendidikan Non Formal



## Pendidikan Informal



## Lampiran 10

### LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Permasalahan/Bahasan : Pentingnya pendidikan
- B. Spesifikasi Bimbingan
1. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi dan Belajar
  2. Jenis Layanan : Layanan Informasi
  3. Fungsi : Pemahaman dan pengembangan
  4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas VIII H MTs N 1 Kudus
- C. Pelaksanaan Kegiatan
1. Hari, tanggal : Jumat, 30 Mei 2014
  2. Waktu, semester : 1x45 menit, semester 2 (genap)
  3. Tempat : Ruang Kelas VIII H
  4. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan:
    - 1) Siswa aktif mengikuti kegiatan layanan yang telah diberikan.
    - 2) Siswa antusias mendengarkan penjelasan materi saat kegiatan layanan.
    - 3) Siswa berani bertanya mengenai materi yang disampaikan, tentang pentingnya pendidikan.
    - 4) Kegiatan layanan berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- E. Evaluasi
1. Cara-cara evaluasi:
    - 1) Mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan layanan.
    - 2) Mengamati kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, ide dan saran, serta kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dalam kegiatan layanan.
  2. Deskripsi dan komentar tentang hasil evaluasi:
    - 1) Siswa bisa mengikuti kegiatan layanan bimbingan dengan baik.
    - 2) Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan layanan.

- 3) Siswa dapat memahami dan mengerti materi tentang pentingnya pendidikan

G. Analisis hasil penilaian

1. Cara-cara analisis : Menyimpulkan hasil-hasil pengamatan dan mengamati partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan layanan.
2. Deskripsi dan komentar :
  - 1) Dengan adanya layanan ini siswa memahami pentingnya pendidikan bagi diri sendiri untuk mempersiapkan karir masa depan.
  - 2) Siswa melaksanakan kegiatan layanan dengan baik

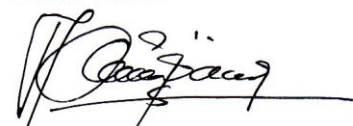
H. Tindak lanjut

1. Cara-cara tindak lanjut :
  - 1) Mengidentifikasi masalah siswa yang belum terselesaikan untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.
  - 2) Memberikan motivasi agar siswa selalu mengutamakan pendidikan bagi diri mereka sebagai jembatan menuju masa depan karir yang gemilang.
2. Deskripsi dan komentar tentang tindak lanjut :  
 Dengan adanya layanan ini, guru pembimbing mengerti keadaan siswa sehingga dapat memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kudus, 30 Mei 2014

Mengetahui,

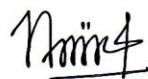
Kolaborator



Dra. Hj. Hari Mulyati

NIP. 19651117 200501 2 001

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073



## Lampiran 11

### SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING SIKLUS I PERTEMUAN 3

- A. Topik Bahasan : Cita-Cita dan Rencana Masa Depan
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi dan Karir
- C. Jenis Layanan : Layanan Informasi
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- E. Tujuan Layanan :
1. Siswa mampu memahami cita-cita yang ingin di capai
  2. Agar siswa dapat menyusun rencana masa depan sesuai dengan keinginan
- F. Sasaran Layanan/Semester : Siswa Kelas VIII H/ II
- G. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas VIII H MTs N 1 Kudus
- H. Waktu/Tanggal : 45 menit/ 9 Juni 2014
- I. Penyelenggara kegiatan : Nita Nor Cahayani (Peneliti)
- J. Pihak lain yang disertakan : Dra. Hj. Hari Mulyati (Kolaborator)
- K. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi
- L. Media dan Alat : LCD, Power Point, papan tulis, dan alat tulis
- M. Uraian Kegiatan :
1. Kegiatan Pendahuluan
    - 1) Memberi salam dilanjutkan dengan mengabsen siswa.
    - 2) Menginformasikan tentang topik yang akan di bahas dalam kegiatan layanan.
    - 3) Menyampaikan maksud dan tujuan materi layanan
    - 4) Memotivasi siswa agar aktif dalam mengikuti kegiatan layanan.
  2. Kegiatan Inti
    - 1) Guru menyampaikan materi.

- 2) Guru memberikan berbagai penjelasan dan contoh berkaitan dengan cita-cita dan rencana masa depan.
- 3) Guru mencoba menggali pengetahuan siswa dengan bertanya kepada siswa, dan siswa menanggapi pertanyaan dari guru.

### 3. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah disampaikan kepada siswa.
- 2) Siswa menyampaikan pendapat serta menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami.
- 3) Guru bersama siswa menyimpulkan materi layanan.

### N. Rencana Penilaian :

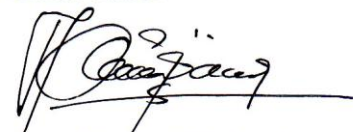
1. Pengamatan terhadap siswa selama mengikuti kegiatan layanan.
2. Antusias siswa dalam menerima dan mengikuti layanan.

O. Catatan Khusus : Dengan adanya layanan ini diharapkan siswa mampu mengerti dan memahami cita-cita dan memiliki rencana masa depan.

Kudus, 9 Juni 2014

Mengetahui,

Kolaborator



Dra. Hj. Hari Mulyati

NIP. 19651117 200501 2 001

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073



## Lampiran 12

### MATERI

#### Cita-Cita dan Rencana Masa Depan

Setiap manusia memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri, tidak ada manusia yang persis sama. Dari sekian banyak manusia, ternyata masing-masing memiliki keunikan dan perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Dari keunikan keunikan dan perbedaan perbedaan tersebut manusia mempunyai cita cita yang berbeda beda juga.

#### 1. Cita-Cita

Cita-cita merupakan keinginan, harapan, atau tujuan yang selalu ada dalam pikiran. Cita-cita itu perasaan hati yang merupakan suatu keinginan yang ada dalam hati, yang merupakan bagian atau salah satu unsur dari pandangan/tujuan hidup manusia, yaitu sesuatu yang ingin dicapai oleh manusia melalui usaha. Cita-cita pada umumnya berkaitan dengan masa depan dan pilihan pekerjaan yang diinginkan seseorang, misalnya: menjadi dokter, jadi insinyur, jadi guru, jadi jaksa, jadi hakim atau berwirausaha, dll.

#### 2. Manfaat Cita-Cita

Sebenarnya dibalik kata cita-cita tersirat makna dan tujuan yang sangat berharga. Dengan menanamkan cita-cita pada diri seseorang, bermaksud untuk membangun mental, niat, dan arah/tujuan masa depan seseorang. Dengan memiliki cita-cita dan keinginan yang kuat, alam bawah sadar kita akan terus menuntun untuk berjalan ke arah cita-cita tersebut dan membantu kita melawan segala hambatan yang menghadang.

Menurut Arif (2013), manfaat mempunyai cita-cita yang kuat sejak dini adalah sebagai berikut:

##### 1) Hidup mempunyai jalan atau arah yang jelas

Hal ini sudah jelas, dengan mempunyai cita-cita, sang anak akan tahu kemana arah hidup yang akan dia jalani, dan dia pun tahu tujuan dia belajar, menuntut ilmu, bersekolah, dan segala macamnya. Tujuannya yaitu mengejar cita-cita

dan berusaha sekuat mungkin untuk mengejar cita-cita tersebut. Dan jika suatu saat nanti ada hal yang mengalihkan pikirannya dan bisa membawanya keluar dari jalur cita-cita, disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan untuk menuntun anak kembali ke jalur yang seharusnya.

## 2) Mental dan niat semakin terasah

Dengan adanya cita-cita yang kuat, mental untuk melawan segala hambatan akan terasah, misalnya melawan rasa malas, kantuk, dan godaan bermain Game akan teratasi. Hal ini biasa melanda anak SMP atau sederajat, tapi ini akan mudah teratasi jika anak sudah tahu bahwa semua itu hanya akan menghambat niatnya mengejar cita-cita.

## 3) Terus Belajar dan Berlatih

Cita-cita menjadi sebuah tujuan anak yang harus dia kejar. Seiring dengan adanya cita-cita yang kuat tersebut, anak akan berusaha meningkatkan kemampuannya agar cita-citanya bisa tercapai. Yaitu dengan belajar dan berlatih segala hal yang menunjang cita-cita tersebut. Misalnya anak ingin menjadi seorang dokter, berarti dia harus banyak belajar biologi dan pelajaran IPA lainnya hingga benar-benar menguasai.

## 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Seseorang dalam Mencapai Cita-Cita

Untuk mencapai suatu tujuan yang dicita-citakan di masa depan tidak selamanya berjalan mulus, terdapat beberapa hambatan (penghalang) dalam usaha untuk mencapainya.

Menurut Hendra (2009), faktor penghambat dalam mencapai suatu tujuan di bagi menjadi dua, yaitu faktor penghambat yang berasal dari dalam diri sendiri (internal) dan faktor dari luar (eksternal).

### 1) Hambatan Internal

Hambatan yang berasal dari dalam diri kita sendiri hal ini dapat berupa pikiran-pikiran yang dapat mempengaruhi kita, seperti:

#### a. Rasa malas

Orang yang malas adalah orang yang indisipliner, orang-orang seperti ini sangat mudah dalam membuat sebuah komitmen namun sangat sulit dalam menjalani komitmennya itu dan tidak dievaluasi. Malas dalam berpikir, bekerja,

bertindak. Bagaimana mungkin bisa meraih impian yang ingin dicapai jika seseorang itu malas untuk memulai, malas untuk bertahan dan juga malas dalam melaksanakan mimpinya itu. Untuk mengatasi hal ini harus datang dari dalam diri sendiri, harus menanamkan sikap disiplin dan niat yang tinggi agar dapat mengatasi hambatan ini.

b. Rasa takut

Rasa takut adalah suatu hal yang manusiawi jika dimiliki oleh seseorang, maka apabila rasa takut itu terlalu berlebihan atau salah diartikan maka perasaan tersebut akan menahan seseorang untuk bergerak ke arah impian. Orang yang seperti ini seperti mengaku kalah sebelum maju ke medan perang. Untuk mengatasi rasa takut ini adalah cobalah untuk berbicara ke dari hati ke hati bersama seseorang yang dipercaya (curhat). Bisa juga dengan menuliskannya kedalam sebuah tulisan jika cara ini juga kurang berhasil, ada baiknya kita berbicara kepada seseorang yang pernah mengalami hal ini dan berhasil mengatasi rasa takutnya.

c. Rasa malu

Rasa malu disebabkan karena rendahnya sikap self esteem atau kemampuan menghargai diri sendiri. Ada beberapa orang yang sering kali salah menempatkan rasa malu. Dia merasa malu karena memiliki kekurangan dalam hal fisik ataupun mental, tidak percaya diri sehingga tidak dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Maka dari itu tempatkanlah rasa malu pada tempat dan waktu yang benar, seperti malu untuk berbuat curang dan malu untuk menipu, rasa malu seperti inilah yang harusnya dikembangkan.

d. Rasa puas diri

Kesuksesan, kepandaian dan kenyamanan pun bisa menjadi salah satu faktor yang dapat menjadi penghambat. Kadang kala orang yang telah merasa sangat nyaman dengan posisinya sekarang dapat terbutakan oleh rasa puas dan bangga sehingga menyebabkan orang tersebut tidak terdorong untuk menjadi kreatif untuk mencoba hal baru, untuk belajar hal baru dan menciptakan sesuatu yang baru. Jadi agar dapat berjalan menuju sukses kita harus dapat mengatur rasa puas diri yang ada pada diri kita.

e. Putus asa

Masalah-masalah yang sering kali muncul seperti kegagalan, kesulitan, kekalahan dan kerugian memang menyakitkan. Akan tetapi bukan berarti bahwa keinginan kita harus terhenti karena masalah tersebut, kita harus dapat mengubah hal ini menjadi suatu dorongan agar dapat lebih kreatif dalam pemecahan masalah. Bagaimana kita bisa menggapai sukses apabila kita melihat sebuah kegagalan kecil itu seperti sebuah gunung yang sangat besar.

f. Selalu berpikiran pesimis

Banyak orang jika ingin melakukan sesuatu dia akan ragu terlebih dahulu, akan banyak keraguan yang akan muncul seperti, Apakah saya dapat melakukannya? Bagaimana kalau saya gagal? Pertanyaan-pertanyaan seperti itulah yang kerap kali muncul dalam benak orang-orang. Jika kita berpikiran seperti ini bagaimana bisa kita dapat meraih sukses itu, karena kita telah berpikir tidak dapat mengerjakannya atau negative thinking. Jadi jika ingin sukses maka tetapkanlah dalam hati kita bahwa kita dapat dan mampu melakukannya.

g. Kebiasaan menunda pekerjaan

Masih ada waktu 3 hari lagi untuk mengerjakan tugas, santai saja dulu. Tugasnya hanya sedikit, nanti saja baru dikerjakan. Pernahkah anda berpikiran seperti ini? Kalau iya, sebaiknya mulai sekarang anda mulai membuang pikiran itu jauh-jauh, karena hanya akan meracuni pikiran anda. Sebagai saran sebaiknya anda mulai membuat daftar kerja sehingga tidak perlu ada lagi yang ditunda, segeralah kerjakan tugas itu, jangan menunggu hari esok.

h. Kurang Fokus

Kita akan mudah sekali lupa atau bosan jika sukses atau impian kita tidak kunjung tercapai. Selalu kunjungi impian kalian setiap hari agar tidak kehilangan arah atau fokus. Bila perlu pada saat bercermin katakanlah pada dirimu yang ada di dalam cermin, apa impianmu dan apa yang harus anda kejar.

2) Hambatan Eksternal

Hambatan ini adalah segala sesuatu yang berada di luar diri seperti kondisi fisik, lingkungan, ekonomi, keluarga dan lain sebagainya. Jika seseorang tidak



dapat mengatasi hambatan internal dalam dirinya maka dia tidak akan dapat mengatasi hambatan eksternal ini. Maka mulailah dari diri sendiri jika ingin melangkah ke jalan menuju impian.

#### 4. Upaya dalam Meraih Cita-Cita Masa Depan

Memiliki masa depan cerah tentu menjadi cita-cita setiap orang, terlepas dari berbagai latar belakang ekonomi, pendidikan, gender ataupun yang lain. Masa depan yang cerah bukan sesuatu yang mustahil dan bisa dimiliki oleh siapapun, asalkan ada usaha dan kerja keras dalam mencapai suatu tujuan yang dicita-citakan.

Merencanakan masa depan merupakan harapan dan tujuan dalam hidup seseorang. Alangkah baiknya, harus mengetahui langkah apa selanjutnya yang akan diambil dalam meraih cita-cita masa depan.

Berikut ini adalah beberapa cara yang membawa keberhasilan cita-cita kita, antara lain:

- 1) Meluaskan wawasan, seorang yang mempunyai cita-cita besar harus mempunyai wawasan yang luas, dengan berbagai cara seperti bersekolah dengan bersungguh-sungguh dan mempunyai pengalaman yang luas sebagai langkah awal menggapai cita-citanya, agar cita-citanya dapat terwujud. Orang yang luas wawasannya akan mengalami kemudahan dalam berbagai urusan serta dapat dibutuhkan orang banyak.
- 2) Yakin dan percaya diri, seorang pemburu cita-cita tidaklah bisa menangkap keinginannya jika tidak diiringi rasa yakin dan percaya akan dirinya. Karena keyakinan dan rasa percaya diri akan menambah semangat dalam meraihnya. Orang tidak mempunya pendirian dan tidak yakin akan dirinya maka dia akan goyah dalam perjuangannya, sehingga dirinya akan dibuntuti rasa gundah dan ragu atas kemampuan untuk menggapai keinginannya itu.
- 3) Jangan pernah menyerah, walaupun banyak orang yang mengatakan itu adalah hal yang mustahil, sungguh tidak ada hal yang mustahil di dunia ini.
- 4) Jangan pernah merubah niat anda, teruslah konsisten dengan apa yang anda cita citakan, jangan terpengaruh dengan kesuksesan yang ada lihat dan anda beralih ke sana kemari, tetaplah terus konsisten pada cita cita anda, contohnya jika



anda anda bercita cita menjadi pemain bola teruslah bermain bola, jangan pernah merubah rubah cita cita anda, jangan pernah anda berubah rubah misalnya sesekali anda ingin main basket, kadang kadang ingin main bulu tangkis, sungguh orang seperti ini tidak akan menjadi orang yang hebat, karena mustahil untuk menggapai semua hal di dunia ini, fokus lah pada suatu objek dan anda akan menjadi orang yang terhebat pada objek tersebut.

- 5) Carilah motifasi hidup anda yang mana akan mendukung anda dalam menggapai cita cita anda dan akan memberi semangat yang lebih pada diri anda, contoh jika anda bercita cita menjadi ilmuwan anda dapat memotifasi diri anda pada seseorang ilmuwan hebat seperti Albert Einstein.
- 6) Teruslah berdoa kepada yang maha kuasa, karena sungguh apabila tuhan tidak mengizinkan maka semua hal tidak akan pernah terjadi, disamping usaha kita berdoa adalah hal yang paling penting.

Sumber :

<http://arifrusdian94.blogspot.com/2013/01/tugas-5-makna-cita-cita.html> (diakses pada tanggal 9 Mei 2014)

<http://leehendra.blogdetik.com/2009/06/16/menaklukan-hambatan-dalam-mencapai-tujuan/> (diakses pada tanggal 9 Mei 2014)

<http://rezkinuarta.blogspot.com/2012/06/cara-meraih-cita-cita-cemerlang.html> (diakses pada tanggal 9 Mei 2014)



### Lampiran 13

#### LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Permasalahan/Bahasan : Cita-cita dan rencana masa depan
- B. Spesifikasi Bimbingan
1. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi dan Karir
  2. Jenis Layanan : Layanan Informasi
  3. Fungsi : Pemahaman dan pengembangan
  4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas VIII H MTs N 1 Kudus
- C. Pelaksanaan Kegiatan
1. Hari, tanggal : Senin, 9 Juni 2014
  2. Waktu, semester : 1x45 menit, semester 2 (genap)
  3. Tempat : Ruang Kelas VIII H
  4. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan:
    - 1) Siswa aktif mengikuti kegiatan layanan yang telah diberikan.
    - 2) Siswa antusias mendengarkan penjelasan materi saat kegiatan layanan.
    - 3) Siswa berani bertanya mengenai materi yang disampaikan, tentang cita-cita dan rencana masa depan.
    - 4) Kegiatan layanan berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- F. Evaluasi
1. Cara-cara evaluasi:
    - 1) Mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan layanan.
    - 2) Mengamati kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, ide dan saran, serta kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dalam kegiatan layanan.
  2. Deskripsi dan komentar tentang hasil evaluasi:
    - 1) Siswa bisa mengikuti kegiatan layanan bimbingan dengan baik.
    - 2) Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan layanan.

- 3) Siswa dapat memahami dan mengerti materi tentang cita-cita dan rencana masa depan.

I. Analisis hasil penilaian

1. Cara-cara analisis : Menyimpulkan hasil-hasil pengamatan dan mengamati partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan layanan.

2. Deskripsi dan komentar :

- 1) Dengan adanya layanan ini siswa memahami cita-cita yang mereka inginkan dan mampu mempersiapkan karir masa depan.  
2) Siswa melaksanakan kegiatan layanan dengan baik

J. Tindak lanjut

1. Cara-cara tindak lanjut :

- 1) Mengidentifikasi masalah siswa yang belum terselesaikan untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.  
2) Memberikan motivasi agar siswa tidak salah dalam merumuskan cita-cita yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan selalu mendorong siswa agar semangat dalam meraih masa depannya.

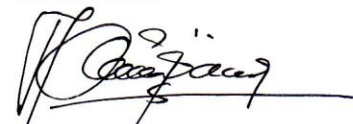
2. Deskripsi dan komentar tentang tindak lanjut :

Dengan adanya layanan ini, guru pembimbing mengerti keadaan siswa sehingga dapat memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kudus, 9 Juni 2014

Mengetahui,

Kolaborator



Dra. Hj. Hari Mulyati

NIP. 19651117 200501 2 001

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073



## Lampiran 14

### Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti dalam Pelaksanaan Layanan

#### Informasi dengan Media Grafis

Siklus : 1 (Satu)

Kegiatan ke : 1 (Satu)

Materi : Pemahaman diri

Hari/Tanggal : Senin, 26 Mei 2014

No.	Indikator / Aspek pengamatan	Aktifitas Layanan Informasi	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Kewibawaan	1. Penampilan, ketegasan dan kelantangan peneliti dalam kelas		√			
		2. Penguasaan peneliti terhadap materi layanan dan kondisi didalam kelas.			√		
2.	Kasih sayang dan kelembutan	1. Peneliti bersikap ramah dan sopan terhadap siswa.			√		
		2. Peneliti memberi perhatian yang baik kepada siswa.		√			
3.	Keteladanan	1. Kerapian peneliti dalam berpakaian			√		
		2. Tutur kata peneliti dalam penyampaian materi			√		
4.	Pemberian Penguatan	1. Peneliti memberikan motivasi dan evaluasi kepada siswa			√		
		2. Peneliti memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.			√		
5.	Tindakan tegas dan mendidik	1. Peneliti menegur siswa yang tidak memperhatikan.			√		
		2. Peneliti memberikan sanksi kepada siswa.		√			



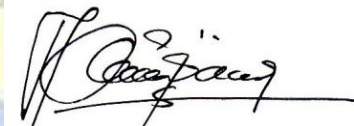
6.	Materi Layanan	1. Peneliti menyampaikan materi dengan baik.			√		
		2. Peneliti menyampaikan materi dengan runtut, ringkas, padat, dan jelas.			√		
7.	Metode Layanan	1. Peneliti menggunakan metode layanan yang variatif.		√			
		2. Menarik dan mudah diterima siswa.			√		
8.	Alat bantu layanan	1. Peneliti menggunakan media yang sesuai dengan layanan.			√		
		2. Peneliti mampu menggunakan peralatan dan media yang telah disediakan dengan baik dan benar.			√		
9.	Lingkungan Layanan	1. Peneliti membangun lingkungan layanan yang kondusif.		√			
		2. Peneliti membangun suasana dan komunikasi yang baik dalam layanan.		√			
10.	Penilaian Hasil Layanan	1. Peneliti melaksanakan penilaian selama proses dan pada akhir layanan.			√		
		2. Peneliti membuat laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut layanan informasi.			√		
Jumlah			54				
Prosentase			54%				
Kategori			C				

### Kriteria Penskoran Kolaborator Terhadap Peneliti

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	84 – 100	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	68 – 83	68% - 83%	Baik (B)
3	52 – 67	52% - 67%	Cukup (C)
2	36 – 51	36% - 51%	Kurang (K)
1	20 – 35	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 26 Mei 2014

Kolaborator



Dra. Hj. Hari Mulyati

NIP. 19651117 200501 2 001



## Lampiran 15

### Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti dalam Pelaksanaan Layanan

#### Informasi dengan Media Grafis

Siklus : 1 (Satu)

Kegiatan ke : 2 (Dua)

Materi : Pentingnya pendidikan

Hari/Tanggal : Jumat, 30 Mei 2014

No.	Indikator / Aspek pengamatan	Aktifitas Layanan Informasi	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Kewibawaan	1. Penampilan, ketegasan dan kelantangan peneliti dalam kelas			√		
		2. Penguasaan peneliti terhadap materi layanan dan kondisi didalam kelas.			√		
2.	Kasih sayang dan kelembutan	1. Peneliti bersikap ramah dan sopan terhadap siswa.				√	
		2. Peneliti memberi perhatian yang baik kepada siswa.			√		
3.	Keteladanan	1. Kerapian peneliti dalam berpakaian			√		
		2. Tutur kata peneliti dalam penyampaian materi				√	
4.	Pemberian Penguatan	1. Peneliti memberikan motivasi dan evaluasi kepada siswa			√		
		2. Peneliti memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.			√		
5.	Tindakan tegas dan mendidik	1. Peneliti menegur siswa yang tidak memperhatikan.			√		
		2. Peneliti memberikan sanksi kepada siswa.		√			

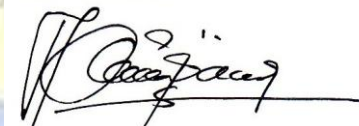
6.	Materi Layanan	1. Peneliti menyampaikan materi dengan baik.			√		
		2. Peneliti menyampaikan materi dengan runtut, ringkas, padat, dan jelas.			√		
7.	Metode Layanan	1. Peneliti menggunakan metode layanan yang variatif.			√		
		2. Menarik dan mudah diterima siswa.				√	
8.	Alat bantu layanan	1. Peneliti menggunakan media yang sesuai dengan layanan.			√		
		2. Peneliti mampu menggunakan peralatan dan media yang telah disediakan dengan baik dan benar.			√		
9.	Lingkungan Layanan	1. Peneliti membangun lingkungan layanan yang kondusif.		√			
		2. Peneliti membangun suasana dan komunikasi yang baik dalam layanan.			√		
10.	Penilaian Hasil Layanan	1. Peneliti melaksanakan penilaian selama proses dan pada akhir layanan.			√		
		2. Peneliti membuat laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut layanan informasi.			√		
Jumlah			61				
Prosentase			61%				
Kategori			C				

### Kriteria Penskoran Kolaborator Terhadap Peneliti

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	84 – 100	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	68 – 83	68% - 83%	Baik (B)
3	52 – 67	52% - 67%	Cukup (C)
2	36 – 51	36% - 51%	Kurang (K)
1	20 – 35	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 30 Mei 2014

Kolaborator



Dra. Hj. Hari Mulyati

NIP. 19651117 200501 2 001





## Lampiran 16

### Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti dalam Pelaksanaan Layanan

#### Informasi dengan Media Grafis

Siklus : 1 (Satu)

Kegiatan ke : 3 (Tiga)

Materi : Pemahaman cita-cita dan rencana masa depan

Hari/Tanggal : Senin, 9 Juni 2014

No.	Indikator / Aspek pengamatan	Aktifitas Layanan Informasi	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Kewibawaan	1. Penampilan, ketegasan dan kelantangan peneliti dalam kelas			√		
		2. Penguasaan peneliti terhadap materi layanan dan kondisi didalam kelas.				√	
2.	Kasih sayang dan kelembutan	1. Peneliti bersikap ramah dan sopan terhadap siswa.				√	
		2. Peneliti memberi perhatian yang baik kepada siswa.				√	
3.	Keteladanan	1. Kerapian peneliti dalam berpakaian			√		
		2. Tutur kata peneliti dalam penyampaian materi				√	
4.	Pemberian Penguatan	1. Peneliti memberikan motivasi dan evaluasi kepada siswa			√		
		2. Peneliti memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.				√	
5.	Tindakan tegas dan mendidik	1. Peneliti menegur siswa yang tidak memperhatikan.				√	
		2. Peneliti memberikan sanksi kepada siswa.			√		

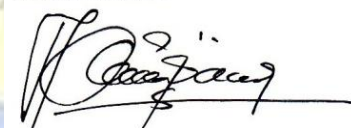
6.	Materi Layanan	1. Peneliti menyampaikan materi dengan baik.			√		
		2. Peneliti menyampaikan materi dengan runtut, ringkas, padat, dan jelas.			√		
7.	Metode Layanan	1. Peneliti menggunakan metode layanan yang variatif.			√		
		2. Menarik dan mudah diterima siswa.				√	
8.	Alat bantu layanan	1. Peneliti menggunakan media yang sesuai dengan layanan.				√	
		2. Peneliti mampu menggunakan peralatan dan media yang telah disediakan dengan baik dan benar.			√		
9.	Lingkungan Layanan	1. Peneliti membangun lingkungan layanan yang kondusif.			√		
		2. Peneliti membangun suasana dan komunikasi yang baik dalam layanan.			√		
10.	Penilaian Hasil Layanan	1. Peneliti melaksanakan penilaian selama proses dan pada akhir layanan.				√	
		2. Peneliti membuat laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut layanan informasi.			√		
Jumlah			69				
Prosentase			69%				
Kategori			B				

### Kriteria Penskoran Kolaborator Terhadap Peneliti

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	84 – 100	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	68 – 83	68% - 83%	Baik (B)
3	52 – 67	52% - 67%	Cukup (C)
2	36 – 51	36% - 51%	Kurang (K)
1	20 – 35	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 9 Juni 2014

Kolaborator



Dra. Hj. Hari Mulyati

NIP. 19651117 200501 2 001



No	Siswa	No Item Yang dinilai										Jumlah	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ARM	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	22	44%	K
2	AM	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21	42%	K
3	AFR	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19	38%	K
4	AAF	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	38%	K
5	AN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40%	K
6	DPSM	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	26	52%	C
7	DMA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	38%	K
8	DI	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	23	46%	K
9	EMA	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21	42%	K
10	ENS	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	24	48%	K
11	FNA	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	38%	K
12	FNH	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	22	44%	K
13	FNS	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	23	46%	K
14	HA	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	38%	K
15	JNI	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	38%	K
16	LSI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40%	K
17	LAI	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21	42%	K
18	MAT	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	20	40%	K
19	MKU	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	24	48%	K
20	MSJ	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21	42%	K
21	MAW	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	23	46%	K
22	MFA	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	25	50%	K
23	MRF	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	22	44%	K
24	NTA	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	23	46%	K
25	NAA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40%	K
26	NAAP	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	38%	K
27	PAL	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	26	52%	C
28	RAK	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	26	52%	C
29	RAI	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21	42%	K
30	RF	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	23	46%	K
31	RNZ	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	18	36%	K
32	SPP	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	26	52%	C
33	SM	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21	42%	K

34	SMI	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	25	50%	K
35	SIA	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	26	52%	C
36	ZAM	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	38%	K
37	ZWK	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	20	40%	K
38	ZAA	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	23	46%	K

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Kesiapan dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
2. Keseriusan dan kesungguhan dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
3. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
4. Siswa memperhatikan penjelasan materi informasi yang diberikan, mengenai minat studi lanjut.
5. Sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
6. Siswa berani bertanya berkaitan tentang materi minat studi lanjut yang disampaikan.
7. Optimis dan mantap dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti berkaitan tentang materi minat studi lanjut yang disampaikan.
8. Siswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
9. Siswa mampu menanggapi pendapat yang dikemukakan oleh orang lain dalam kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
10. Disiplin dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.

Kriteria Penilaian:

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	42 – 50	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	34 – 41	68% - 83%	Baik (B)
3	26 – 33	52% - 67%	Cukup (C)
2	18 – 25	36% - 51%	Kurang (K)
1	10 – 17	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 26 Mei 2014

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073



### Lampiran 18

#### Hasil Observasi Peneliti Terhadap Aktivitas Siswa Kelas VIII H dalam Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Media Grafis

Siklus : I (Satu) Materi : Pentingnya Pendidikan  
Kegiatan ke : 2 (Dua) Hari/Tanggal : Jumat, 30 Mei 2014

No	Siswa	No Item Yang dinilai										Jumlah	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ARM	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	26	52%	C
2	AM	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	25	50%	K
3	AFR	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	24	48%	K
4	AAF	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	25	50%	K
5	AN	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	26	52%	C
6	DPSM	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	62%	C
7	DMA	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	25	50%	K
8	DI	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	27	54%	C
9	EMA	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	26	52%	C
10	ENS	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	58%	C
11	FNA	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	24	48%	K
12	FNH	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	27	54%	C
13	FNS	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28	56%	C
14	HA	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	26	52%	C
15	JNI	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	25	50%	K
16	LSI	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	26	52%	C
17	LAI	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	27	54%	C
18	MAT	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	24	48%	K
19	MKU	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	62%	C
20	MSJ	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	25	50%	K
21	MAW	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	25	50%	K
22	MFA	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	58%	C
23	MRF	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	25	50%	K
24	NTA	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	28	56%	C
25	NAA	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	25	50%	K
26	NAAP	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	25	50%	K
27	PAL	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	32	64%	C
28	RAK	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	31	62%	C
29	RAI	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	26	52%	C
30	RF	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	25	50%	K
31	RNZ	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	23	46%	K
32	SPP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	60%	C
33	SM	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	25	50%	K
34	SMI	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	62%	C

35	SIA	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32	64%	C
36	ZAM	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	23	46%	K
37	ZWK	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	25	50%	K
38	ZAA	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27	54%	C

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

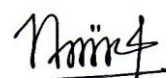
1. Kesiapan dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
2. Keseriusan dan kesungguhan dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
3. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
4. Siswa memperhatikan penjelasan materi informasi yang diberikan, mengenai minat studi lanjut.
5. Sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
6. Siswa berani bertanya berkaitan tentang materi minat studi lanjut yang disampaikan.
7. Optimis dan mantap dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti berkaitan tentang materi minat studi lanjut yang disampaikan.
8. Siswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
9. Siswa mampu menanggapi pendapat yang dikemukakan oleh orang lain dalam kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
10. Disiplin dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.

Kriteria Penilaian:

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	42 – 50	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	34 – 41	68% - 83%	Baik (B)
3	26 – 33	52% - 67%	Cukup (C)
2	18 – 25	36% - 51%	Kurang (K)
1	10 – 17	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 30 Mei 2014

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073

### Lampiran 19

#### Hasil Observasi Peneliti Terhadap Aktivitas Siswa Kelas VIII H dalam

#### Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Media Grafis

Siklus : I (Satu)

Materi : cita-cita dan rencana masa depan

Kegiatan ke : 3 (Tiga)

Hari/Tanggal : Senin, 9 Juni 2014

No	Siswa	No Item Yang dinilai										Jumlah	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ARM	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28	56%	C
2	AM	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	27	54%	C
3	AFR	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	27	54%	C
4	AAF	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28	56%	C
5	AN	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	58%	C
6	DPSM	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34	68%	B
7	DMA	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27	54%	C
8	DI	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	58%	C
9	EMA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	58%	C
10	ENS	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	62%	C
11	FNA	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	27	54%	C
12	FNH	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	29	58%	C
13	FNS	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	34	68%	B
14	HA	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28	56%	C
15	JNI	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28	56%	C
16	LSI	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	58%	C
17	LAI	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	58%	C
18	MAT	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	26	52%	C
19	MKU	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35	70%	B
20	MSJ	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	58%	C
21	MAW	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28	56%	C
22	MFA	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	34	68%	B
23	MRF	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	56%	C
24	NTA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	60%	C
25	NAA	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28	56%	C
26	NAAP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	58%	C
27	PAL	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	35	70%	B
28	RAK	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	34	68%	B
29	RAI	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	29	58%	C
30	RF	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28	56%	C
31	RNZ	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	27	54%	C
32	SPP	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	34	68%	B
33	SM	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28	56%	C
34	SMI	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34	68%	B

35	SIA	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	34	68%	B
36	ZAM	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	26	52%	C
37	ZWK	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	58%	C
38	ZAA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	60%	C

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Kesiapan dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
2. Keseriusan dan kesungguhan dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
3. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
4. Siswa memperhatikan penjelasan materi informasi yang diberikan, mengenai minat studi lanjut.
5. Sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
6. Siswa berani bertanya berkaitan tentang materi minat studi lanjut yang disampaikan.
7. Optimis dan mantap dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti berkaitan tentang materi minat studi lanjut yang disampaikan.
8. Siswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
9. Siswa mampu menanggapi pendapat yang dikemukakan oleh orang lain dalam kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
10. Disiplin dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.

Kriteria Penilaian:

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	42 – 50	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	34 – 41	68% - 83%	Baik (B)
3	26 – 33	52% - 67%	Cukup (C)
2	18 – 25	36% - 51%	Kurang (K)
1	10 – 17	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 9 Juni 2014

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073



## Lampiran 20

### Hasil Observasi Peneliti Terhadap Minat Studi Lanjut Siswa Siklus I

#### Pertemuan 1

No	Siswa	No Item Yang dinilai										Jumlah	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ARM	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	23	46%	K
2	AM	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	22	44%	K
3	AFR	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	24	48%	K
4	AAF	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	18	36%	K
5	AN	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	23	46%	K
6	DPSM	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	26	52%	C
7	DMA	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	22	44%	K
8	DI	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	25	50%	K
9	EMA	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	23	46%	K
10	ENS	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	24	48%	K
11	FNA	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	23	46%	K
12	FNH	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	24	48%	K
13	FNS	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	26	52%	C
14	HA	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	23	46%	K
15	JNI	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	22	44%	K
16	LSI	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	20	40%	K
17	LAI	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	22	44%	K
18	MAT	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	22	44%	K
19	MKU	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	27	54%	C
20	MSJ	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	24	48%	K
21	MAW	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	24	48%	K
22	MFA	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	26	52%	C
23	MRF	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	25	50%	K
24	NTA	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	27	54%	C
25	NAA	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	24	48%	K
26	NAAP	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	23	46%	K
27	PAL	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27	54%	C
28	RAK	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	28	56%	C
29	RAI	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	23	46%	K
30	RF	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	26	52%	C
31	RNZ	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22	44%	K
32	SPP	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	27	54%	C



33	SM	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	26	52%	C
34	SMI	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28	56%	C
35	SIA	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	24	48%	K
36	ZAM	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	23	46%	K
37	ZWK	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	23	46%	K
38	ZAA	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	23	46%	K

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Siswa mampu menunjukkan potensi yang dimiliki.
2. Siswa memahami minat studi lanjut.
3. Siswa memahami pentingnya pendidikan.
4. Sikap dan usaha dalam mencapai cita-cita yang ingin di capai di masa depan.
5. Siswa memiliki perencanaan masa depan sesuai dengan bakat dan minat.
6. Siswa dapat mengenal berbagai jenis sekolah lanjutan.
7. Siswa dapat memilih program jurusan/program keahlian yang sesuai dengan bakat dan minat.
8. Siswa mempertimbangkan studi lanjut sesuai dengan prospek masa depan.
9. Siswa mampu mengambil keputusan studi lanjut untuk dirinya dan masa depan.
10. Bertanggung jawab atas keputusan yang dipilihnya.

Kriteria Penilaian:

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	42 – 50	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	34 – 41	68% - 83%	Baik (B)
3	26 – 33	52% - 67%	Cukup (C)
2	18 – 25	36% - 51%	Kurang (K)
1	10 – 17	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 26 Mei 2014

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073

# Lampiran 21

## Hasil Observasi Peneliti Terhadap Minat Studi Lanjut Siswa Siklus I

### Pertemuan 2

No	Siswa	No Item Yang dinilai										Jumlah	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ARM	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	23	46%	K
2	AM	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	24	48%	K
3	AFR	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	25	50%	K
4	AAF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	38%	K
5	AN	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	24	48%	K
6	DPSM	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	27	54%	C
7	DMA	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	23	46%	K
8	DI	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	26	52%	C
9	EMA	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	23	46%	K
10	ENS	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	26	52%	C
11	FNA	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	24	48%	K
12	FNH	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	25	50%	K
13	FNS	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	27	52%	C
14	HA	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	24	48%	K
15	JNI	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	23	46%	K
16	LSI	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	21	42%	K
17	LAI	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	24	48%	K
18	MAT	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	23	46%	K
19	MKU	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	58%	C
20	MSJ	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	25	50%	K
21	MAW	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	25	50%	K
22	MFA	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	56%	C
23	MRF	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	26	62%	C
24	NTA	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28	56%	C
25	NAA	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	24	48%	K
26	NAAP	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	25	50%	C
27	PAL	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	58%	C
28	RAK	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	58%	C
29	RAI	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	24	48%	K
30	RF	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27	54%	C
31	RNZ	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	23	46%	K
32	SPP	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	58%	C

33	SM	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	27	54%	C
34	SMI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	60%	C
35	SIA	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	26	52%	C
36	ZAM	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	23	46%	K
37	ZWK	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	24	48%	K
38	ZAA	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	25	50%	K

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Siswa mampu menunjukkan potensi yang dimiliki.
2. Siswa memahami minat studi lanjut.
3. Siswa memahami pentingnya pendidikan.
4. Sikap dan usaha dalam mencapai cita-cita yang ingin di capai di masa depan.
5. Siswa memiliki perencanaan masa depan sesuai dengan bakat dan minat.
6. Siswa dapat mengenal berbagai jenis sekolah lanjutan.
7. Siswa dapat memilih program jurusan/program keahlian yang sesuai dengan bakat dan minat.
8. Siswa mempertimbangkan studi lanjut sesuai dengan prospek masa depan.
9. Siswa mampu mengambil keputusan studi lanjut untuk dirinya dan masa depan.
10. Bertanggung jawab atas keputusan yang dipilihnya.

Kriteria Penilaian:

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	42 – 50	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	34 – 41	68% - 83%	Baik (B)
3	26 – 33	52% - 67%	Cukup (C)
2	18 – 25	36% - 51%	Kurang (K)
1	10 – 17	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 30 Mei 2014

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073

## Lampiran 22

## Hasil Observasi Peneliti Terhadap Minat Studi Lanjut Siswa Siklus I

## Pertemuan 3

No	Siswa	No Item Yang dinilai										Jumlah	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ARM	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28	56%	C
2	AM	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	58%	C
3	AFR	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	30	60%	C
4	AAF	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	26	52%	C
5	AN	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	28	56%	C
6	DPSM	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	31	62%	C
7	DMA	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	28	56%	C
8	DI	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	58%	C
9	EMA	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	26	52%	C
10	ENS	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30	60%	C
11	FNA	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27	54%	C
12	FNH	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	29	58%	C
13	FNS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	60%	C
14	HA	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	56%	C
15	JNI	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	26	52%	C
16	LSI	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	26	52%	C
17	LAI	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27	54%	C
18	MAT	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27	54%	C
19	MKU	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	34	68%	B
20	MSJ	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	29	58%	C
21	MAW	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	29	58%	C
22	MFA	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	34	68%	B
23	MRF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	60%	C
24	NTA	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	33	66%	C
25	NAA	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	30	60%	C
26	NAAP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	60%	C
27	PAL	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	34	68%	B
28	RAK	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	62%	C
29	RAI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	58%	C
30	RF	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	29	58%	C
31	RNZ	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	27	54%	C
32	SPP	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32	64%	C



33	SM	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	62%	C
34	SMI	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	34	68%	B
35	SIA	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	29	58%	C
36	ZAM	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28	56%	C
37	ZWK	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	58%	C
38	ZAA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	60%	C

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Siswa mampu menunjukkan potensi yang dimiliki.
2. Siswa memahami minat studi lanjut.
3. Siswa memahami pentingnya pendidikan.
4. Sikap dan usaha dalam mencapai cita-cita yang ingin di capai di masa depan.
5. Siswa memiliki perencanaan masa depan sesuai dengan bakat dan minat.
6. Siswa dapat mengenal berbagai jenis sekolah lanjutan.
7. Siswa dapat memilih program jurusan/program keahlian yang sesuai dengan bakat dan minat.
8. Siswa mempertimbangkan studi lanjut sesuai dengan prospek masa depan.
9. Siswa mampu mengambil keputusan studi lanjut untuk dirinya dan masa depan.
10. Bertanggung jawab atas keputusan yang dipilihnya.

Kriteria Penilaian:

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	42 – 50	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	34 – 41	68% - 83%	Baik (B)
3	26 – 33	52% - 67%	Cukup (C)
2	18 – 25	36% - 51%	Kurang (K)
1	10 – 17	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 9 Juni 2014

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073



## Lampiran 23

### SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING SIKLUS II PERTEMUAN 1

- A. Topik Bahasan : Menenal Sekolah Menengah
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Karir
- C. Jenis Layanan : Layanan Informasi
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- E. Tujuan Layanan :
  - 1. Siswa mampu memahami jenis-jenis sekolah menengah
  - 2. Siswa mampu memahami perbedaan antara SMA dan SMK
- F. Sasaran Layanan/Semester : Siswa Kelas VIII H/ II
- G. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas VIII H MTs N 1 Kudus
- H. Waktu/Tanggal : 45 menit/ 16 Juni 2014
- I. Penyelenggara kegiatan : Nita Nor Cahayani (Peneliti)
- J. Pihak lain yang disertakan : Dra. Hj. Hari Mulyati (Kolaborator)
- K. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi
- L. Media dan Alat : LCD, Power Point, papan tulis, dan alat tulis
- M. Uraian Kegiatan :
  - 1. Kegiatan Pendahuluan
    - 1) Memberi salam dilanjutkan dengan mengabsen siswa.
    - 2) Menginformasikan tentang topik yang akan di bahas dalam kegiatan layanan.
    - 3) Menyampaikan maksud dan tujuan materi layanan
    - 4) Memotivasi siswa agar aktif dalam mengikuti kegiatan layanan.
  - 2. Kegiatan Inti
    - 1) Guru menyampaikan materi.

- 2) Guru memberikan berbagai penjelasan mengenai sekolah menengah dan macam-macamnya.
- 3) Guru mencoba menggali pengetahuan siswa dengan bertanya kepada siswa, dan siswa menanggapi pertanyaan dari guru.

3. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah disampaikan kepada siswa.
- 2) Siswa menyampaikan pendapat serta menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami.
- 3) Guru bersama siswa menyimpulkan materi layanan.

N. Rencana Penilaian :

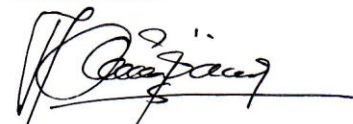
1. Pengamatan terhadap siswa selama mengikuti kegiatan layanan.
2. Antusias siswa dalam menerima dan mengikuti layanan.

O. Catatan Khusus : Dengan adanya layanan ini diharapkan siswa mampu memahami berbagai macam jenis sekolah lanjutan yang bisa dipilih untuk melanjutkan studi setelah SMP/MTs.

Kudus, 16 Juni 2014

Mengetahui,

Kolaborator



Dra. Hj. Hari Mulyati

NIP. 19651117 200501 2 001

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073

## Lampiran 24

### MATERI

#### **Mengenal Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan**

Setelah melalui proses pendidikan selama tiga tahun, siswa yang dinyatakan lulus ujian. Akan tetapi dibalik itu semua perlu dipikirkan kemana akan melanjutkan studinya setelah lulus dari SMP/MTs. Saat ini, memang ada banyak sekolah tersebar di berbagai wilayah, tapi tidak semua sekolah tergolong sekolah yang baik dan menunjang perkembangan diri seorang remaja.

Mengingat pentingnya peran sekolah bagi perkembangan kepribadian, intelektual, social, dan karier kita, maka kita harus memilih sekolah yang tepat dan sesuai dengan cita-cita kita. Pada umumnya jenjang karier diperoleh melalui jalur pendidikan formal. Pendidikan menengah adalah jembatan menuju karier yang sebenarnya. Oleh karena itu siswa perlu dibekali pemahaman tentang pengertian dan tujuan pendidikan menengah. Pendidikan menengah terdiri dari Pendidikan Menengah Umum (SMA) dan Pendidikan Menengah Kejuruan (SMK).

#### 1. Sekolah Menengah Atas (SMA)

Sekolah Menengah Atas dalam pendidikan formal di Indonesia, merupakan jenjang pendidikan menengah setelah menamatkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang sederajat. Sekolah menengah atas mengutamakan persiapan siswa melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan lebih tinggi.

Dalam Ariska (2012), mengungkapkan tujuan pendidikan menengah atas ialah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya.

Dalam rangka mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi, di SMA diselenggarakan program pendidikan khusus atau jurusan. Ada tiga program studi di SMA, yaitu Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Program Bahasa. Penjurusan di SMA diselenggarakan mulai Kelas XI semester 1 dan untuk penjurusan itu pun tidak asal memilih siswa, pihak sekolah melewati guru, akan mengarahkan berdasarkan Nilai yang mereka dapat ketika kelas X. Jadi, ketika kelas X siswa harus benar-benar belajar supaya nilainya bisa dipakai referensi atau patokan kemana mereka akan memilih jurusan.

## 2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki oleh siswa setelah SMP. Siswa yang belajar di sekolah menengah kejuruan lebih banyak dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja. Sekolah ini mempunyai penekanan pada program keahlian khusus, yang semuanya bertujuan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja siap pakai sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing yang dibutuhkan dunia usaha. Tidak hanya dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja saja, sekolah menengah kejuruan juga mempersiapkan siswa memasuki pendidikan yang lebih tinggi. Misalnya perguruan tinggi atau yang sederajat.

Dalam UUSPN No. 20 tahun 2003 pasal 15, menyatakan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan tersebut dapat dijabarkan lagi oleh Dikmenjur (2003) menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut:

- 1) Tujuan umum, sebagai bagian dari sistem pendidikan menengah kejuruan SMK bertujuan:
  - (1) Menyiapkan peserta didik agar dapat menjalani kehidupan secara layak.
  - (2) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik.
  - (3) Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggung jawab.
  - (4) Menyiapkan peserta didik agar memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.



- (5) Menyiapkan peserta didik agar menerapkan dan memelihara hidup sehat, memiliki wawasan lingkungan, pengetahuan dan seni.

2) Tujuan khusus, SMK bertujuan untuk:

- (1) Menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lapangan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati
- (2) Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompotensi dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati
- (3) Membekali peserta didik dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) agar mampu mengembangkan diri sendiri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Program jurusan di SMK sebenarnya banyak sekali yang bisa dipilih, namun yang lebih menonjol di dunia pendidikan, yaitu Jurusan Teknik Mesin, Elektro, TIK, Tata Boga, Tata Busana, Manajemen dan Kesehatan. Untuk memilih jurusan, siswa akan dihadapkan pilihannya berdasarkan minat dan kemampuan dan pelaksanaan pemilihan jurusan sendiri di awal Masuk sekolah yaitu kelas X. Ada beberapa jurusan yang butuh seleksi sangat ketat supaya mereka tidak salah jurusan, maksud dari seleksi ketat adalah proses menyalurkan kemana mereka memilih jurusan, salah satunya tes kesehatan. Jadi selama 3 tahun sekolah di SMK mereka sudah ditentukan jurusannya mulai pertama kali masuk sekolah. Dalam proses belajar-mengajar, siswa lebih banyak dihadapkan oleh Pratek dan ketika Kelas XII, akan diadakan Uji Kompetensi dimana mereka akan dites seberapa bisa selama mendapatkan materi mulai kelas X sampai kelas XII.



### 3. Perbedaan SMA dan SMK

KRITERIA	SMA	SMK
Materi dan Praktek	Lebih banyak pembelajaran materi dari pada praktik	Lebih banyak pembekalan praktik dari pada pembelajaran materi
Prospek Studi Lanjut	Peluangnya lebih besar, karena materi yang diberikan dipersiapkan untuk studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan minat dan kemampuannya	Memiliki kesempatan yang sama seperti SMA, tapi akan lebih baik memilih jurusan yang sesuai dengan jurusan di SMK.
Jurusan	Pilihan Jurusan di SMA hanya terdiri dari : - IPA - IPS - Bahasa	Pilihan jurusan / program keahlian di SMK sangat banyak. Siswa tinggal memilih sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya. Contohnya ; Otomotif, Akuntansi, Tata Busana, Teknik Gambar, Instalasi listrik, dll
Peluang Kerja	Lulusan SMA lebih kecil dan peluang masuk dunia kerja karena bekal yang didapat di sekolah banyak diberikan materi umum, dibandingkan keterampilan tertentu	Lulusan SMK memiliki lebih besar peluang masuk dunia kerja, karena dibekali keterampilan ( <i>skill</i> ) sesuai dengan jurusannya
Biaya	Biaya pendidikan di SMA relatif lebih kecil dibandingkan dengan SMK, karena di SMA tidak banyak praktik	Biaya pendidikan di SMK relatif lebih mahal dibandingkan SMA, karena banyak praktik, PKL dan lain-lain.
Karakter	Lulusan SMA/MA akan dibentuk menjadi memiliki kapasitas wawasan yang lebih luas sehingga bisa mengambil keputusan yang lebih baik	Lulusan SMK akan di bentuk untuk menjadi seorang profesional dalam bidang yang ditekuninya.

Sumber:

<http://ariska67.blogspot.com/2012/02/tujuan-pendidikan-sma.html> (diakses pada tanggal 15 Mei 2014)

<http://nasrularpana.wordpress.com/2012/03/29/pengertian-smk/> (diakses pada tanggal 15 Mei 2014)

<http://arini Mauluddina.blogspot.com/2013/02/apa-perbedaan-sma-dengan-smk-itu.html> (diakses pada tanggal 15 Mei 2014)



## Lampiran 25

### LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Permasalahan/Bahasan : Menegal Sekolah Menengah
- B. Spesifikasi Bimbingan
1. Bidang Bimbingan : Bimbingan Karir
  2. Jenis Layanan : Layanan Informasi
  3. Fungsi : Pemahaman dan pengembangan
  4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas VIII H MTs N 1 Kudus
- C. Pelaksanaan Kegiatan
1. Hari, tanggal : Senin, 16 Juni 2014
  2. Waktu, semester : 1x45 menit, semester 2 (genap)
  3. Tempat : Ruang Kelas VIII H
  4. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan:
    - 1) Siswa cukup aktif mengikuti kegiatan layanan yang telah diberikan.
    - 2) Siswa antusias mendengarkan penjelasan materi saat kegiatan layanan.
    - 3) Siswa berani bertanya mengenai materi yang disampaikan, tentang pemahaman diri.
    - 4) Kegiatan layanan berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- G. Evaluasi
1. Cara-cara evaluasi:
    - 1) Mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan layanan.
    - 2) Mengamati kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, ide dan saran, serta kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dalam kegiatan layanan.
  2. Deskripsi dan komentar tentang hasil evaluasi:
    - 1) Siswa bisa mengikuti kegiatan layanan bimbingan dengan baik.
    - 2) Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan layanan.



- 3) Siswa dapat memahami dan mengerti materi tentang sekolah menengah (SMA/SMK).

K. Analisis hasil penilaian

1. Cara-cara analisis : Menyimpulkan hasil-hasil pengamatan dan mengamati partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan layanan.

2. Deskripsi dan komentar :

1) Dengan adanya layanan ini siswa mengetahui berbagai informasi berkaitan dengan sekolah menengah.

2) Siswa melaksanakan kegiatan layanan dengan baik

L. Tindak lanjut

1. Cara-cara tindak lanjut :

1) Mengidentifikasi masalah siswa yang belum terselesaikan untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

2) Memberikan motivasi agar siswa tidak salah dalam memilih pendidikan lanjutan yang sesuai dengan kemampuannya.

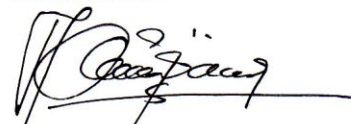
2. Deskripsi dan komentar tentang tindak lanjut :

Dengan adanya layanan ini, guru pembimbing mengerti keadaan siswa sehingga dapat memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kudus, 16 Juni 2014

Mengetahui,

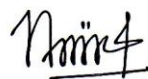
Kolaborator



Dra. Hj. Hari Mulyati

NIP. 19651117 200501 2 001

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073

## Lampiran 26

### SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING SIKLUS II PERTEMUAN 2

- A. Topik Bahasan : Menegal Program Jurusan di Sekolah Menengah
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Karir
- C. Jenis Layanan : Layanan Informasi
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- E. Tujuan Layanan :
1. Siswa memahami mcam-macam program jurusan yang ada di SMA dan SMK.
  2. Siswa mampu memahami ciri-ciri dari masing-msing jurusan.
  3. Siswa dapat memilih program jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat.
- F. Sasaran Layanan/Semester : Siswa Kelas VIII H/ II
- G. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas VIII H MTs N 1 Kudus
- H. Waktu/Tanggal : 45 menit/ 19 Juni 2014
- I. Penyelenggara kegiatan : Nita Nor Cahayani (Peneliti)
- J. Pihak lain yang disertakan : Dra. Hj. Hari Mulyati (Kolaborator)
- K. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi
- L. Media dan Alat : LCD, Power Point, papan tulis, dan alat tulis
- M. Uraian Kegiatan :
1. Kegiatan Pendahuluan
    - 1) Memberi salam dilanjutkan dengan mengabsen siswa.
    - 2) Menginformasikan tentang topik yang akan di bahas dalam kegiatan layanan.
    - 3) Menyampaikan maksud dan tujuan materi layanan



- 4) Memotivasi siswa agar aktif dalam mengikuti kegiatan layanan.

## 2. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan materi.
- 2) Guru memberikan berbagai penjelasan mengenai program jurusan/keahlian yang adadi sekolah menengah.
- 3) Guru mencoba menggali pengetahuan siswa dengan bertanya kepada siswa, dan siswa menanggapi pertanyaan dari guru.

## 3. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah disampaikan kepada siswa.
- 2) Siswa menyampaikan pendaat serta menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami.
- 3) Guru bersama siswa menyimpulkan materi layanan.

## N. Rencana Penilaian :

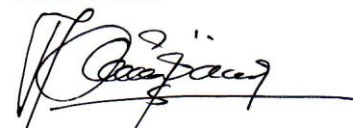
1. Pengamatan terhadap siswa selama mengikuti kegiatan layanan.
2. Antusias siswa dalam menerima dan mengikuti layanan.

O. Catatan Khusus : Dengan adanya layanan ini diharapkan siswa mampu memahami berbagai program jurusan/ keahlian yang dapat dipilih sesuai dengan bakat dan minat.

Kudus, 19 Juni 2014

Mengetahui,

Kolaborator



Dra. Hj. Hari Mulyati

NIP. 19651117 200501 2 001

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073

## Lampiran 27

### MATERI

#### Mengenal Program Jurusan Di Sekolah Menengah

Ketika belajar di SD dan SMP/MTs kita tidak mengenal program yang bernama penjurusan. Program ini baru dilaksanakan di sekolah-sekolah menengah atas, karena dalam memilih program keahlian/jurusan sangat penting untuk menentukan kelancaran dalam menggapai cita-cita masa depan yang diinginkan.

##### A. Penjurusan

Program pemilihan penjurusan di SMA dilaksanakan di kelas X, sedangkan di SMK dilaksanakan pada awal masuk langsung memilih program jurusan yang diminati. Mengapa ada penjurusan?

Ada beberapa hal yang dapat dijadikan alasan mengapa ada penjurusan, antara lain :

1. Manusia itu unik, ada kecenderungan persamaan dan perbedaan anrata pribadi satu dengan yang lainnya termasuk di dalamnya persamaan dan perbedaan dalam hal bakat, minat dan kemampuan.
2. Setiap pribadi berhak menentukan pilihan, walaupun kadangkala alternative pilihan yang ada terbatas jumlahnya.
3. Sudah semakin dekatnya waktu untuk memasuki perguruan tinggi dan dunia kerja, dimana pada saat itu kita harus memiliki spesialisasi program studi atau pekerjaan tertentu.
4. Secara formal program pemilihan jurusan adalah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui kurikulum yang berlaku.

Penjurusan merupakan salah satu proses penempatan atau penyaluran dalam pemilihan program pengajaran para siswa baik di SMA maupun SMK. Dalam penjurusan ini, siswa diberi kesempatan memilih jurusan yang paling cocok dengan karakteristik dirinya. Ketepatan dalam memilih jurusan dapat menentukan keberhasilan belajar siswa. Sebaliknya, kesempatan yang sangat baik bagi siswa akan hilang karena kurang tepatnya dalam menentukan jurusan.

Tujuan penjurusan antara lain adalah :

1. Mengelompokkan siswa sesuai dengan kecakapan, kemampuan, bakat dan minat yang relative sama.
2. Membantu mempersiapkan siswa melanjutkan studi dan memilih dunia kerja.
3. Membantu memperkokoh keberhasilan dan kecocokan atas prestasi yang akan dicapai di waktu mendatang.

**B. Program Jurusan di SMA dan SMK**

Penjurusan di SMA dimulai pada akhir semester 2 kelas X. Selama di kelas X siswa hanya menerima program pengajaran umum, sedangkan di kelas XI dan XII selain menerima program umum, siswa juga mendapatkan program pengajaran khusus sebagai pilihan IPA, IPS atau Bahasa.

Menurut Damayanti dkk (2012), terdapat tiga jurusan yang ada di Sekolah Menengah Atas. Tiga jurusan tersebut antara lain:

**1) Jurusan IPA**

Jurusan IPA disini adalah jurusan yang mempelajari atau mengungkap mengenai gejala-gejala alam dengan menerapkan langkah-langkah ilmiah agar siswa paham dan menguasai konsep alam. Ruang lingkup IPA yaitu makhluk hidup, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta serta proses materi dan sifatnya. IPA terdiri dari empat aspek yaitu Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi.

**2) Jurusan IPS**

IPS merupakan suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat. IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari sejumlah mata pelajaran seperti: Geografi, Ekonomi, Sejarah, Sosiologi, dan pelajaran yang berkaitan dengan ilmu sosial.

**3) Jurusan IPB**

IPB merupakan suatu ilmu yang berkaitan dengan ilmu kebahasaan baik dari segi bentuk bahasa, unsur bahasa, dan sampai budaya terbentuknya sebuah bahasa. IPB terdiri dari sejumlah mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang dan Antropologi.

Sedangkan SMK, untuk memilih jurusan/program keahlian siswa akan dihadapkan pilihannya berdasarkan minat dan kemampuan yang ada di dalam dirinya. Pelaksanaan pemilihan jurusan di SMK dilaksanakan di awal masuk sekolah yaitu kelas X.

Dalam spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan sesuai dengan keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 251/C/KEP/MN/2008, memuat tiga spektrum keahlian (dalam Udin, 2011) :

- 1) Program Studi Keahlian
- 2) Bidang Studi Keahlian
- 3) Kompetensi Keahlian.

Pada intinya bidang studi keahlian yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdiri dari 6 bidang keahlian sesuai dengan keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor : 251/C/KEP/MN/2008, yaitu:

- 1) Bidang Teknologi dan Rekayasa

Kelompok ini berkaitan dengan teknologi industri dan aplikasinya serta bentuk kegiatan pabrikan dan rekayasa.

- 2) Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kelompok bidang ini berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi serta aplikasinya di industri.

- 3) Bidang Kesehatan

Kelompok ini berkaitan dengan kesehatan yang meliputi keperawatan, analisis kesehatan dan obat-obatan.

- 4) Bidang Seni, Kerajinan dan Pariwisata

Kelompok bidang ini berkaitan dengan kesenian, kerajinan dan pariwisata.

- 5) Bidang Agrobisnis dan Agroteknologi

Kelompok bidang ini berkaitan dengan pertanian, peternakan, kehutanan, serta berbagai macam budidaya.



#### 6) Bidang Bisnis dan Manajemen

Kelompok bidang ini berkaitan pengelolaan usaha yang meliputi administrasi, akuntansi, pemasaran.

Sebenarnya banyak sekali jurusan, namun yang lebih menonjol di dunia pendidikan, yaitu Jurusan Teknik Mesin, Elektro, Multimedia, TKJ, Tata Boga, Tata Busana, Manajemen dan Kesehatan.

#### C. Prospek Karir Masa Depan SMA dan SMK

Peluang karir merupakan sesuatu yang di cari banyak orang saat ini. Setiap yang berpendidikan berusaha memperoleh karir yang terbaik, begitu juga lulusan SMA maupun SMK juga mencari peluang karir yang terbaik.

Peluang karir dapat diperoleh tentunya dengan usaha yang keras dan kemampuan mengenali diri dengan baik. Orang yang mampu mengenal dirinya akan lebih cepat dan tepat dalam menentukan pilihan karir. Sedangkan diri yang tidak dikenali akan sulit bahkan salah dalam menentukan pendidikan untuk mencapai karir yang diinginkan. Berikut ini beberapa contoh peluang karir/pekerjaan yang tersedia sesuai dengan pendidikan yang ditempuh.

##### 1. Prospek karir SMA

Ketika memutuskan untuk untuk mengambil SMA sebagai sekolah lanjutan pendidikan setelah SMP/MTs maka harus menyadari untuk mengambil pendidikan lanjutan di perguruan tinggi.

Berikut program studi pada perguruan tinggi menyesuaikan pilihan jurusan saat SMA:

##### a) IPA

Program studi yang dapat di ambil: Dokter, bidang MIPA (fisika, biologi, kimia, matematika), pertanian, peternakan, teknik, pendidikan dan sejenisnya yang memerlukan ketrampilan perhitungan.

Peluang karir yang dapat diperoleh ketika memilih program studi di perguruan tinggi:

- Dokter: berbagai rumah sakit, puskesmas, dan sarana kesehatan lain.  
Membuka



- Pertanian: PNS pada departemen pertanian, perusahaan yang bergerak di bidang pertanian.
- Peternakan: PNS pada departemen pertanian, perusahaan yang bergerak di bidang peternakan.
- MIPA: PNS pada departemen baik kesehatan, pertanian, peternakan, kelautan, kehutanan, dsb.
- Guru mulai SD, SMP, atau SMA.

b) IPS

Program studi yang dapat diambil: hukum, ekonomi, administrasi, hubungan internasional, program ilmu sosial (sejarah, geografi, antropologi, sosiologi, dsb.), pendidikan.

Peluang karir yang dapat diperoleh ketika memilih program studi di perguruan tinggi:

- Akuntansi: semua perusahaan, PNS di semua departemen, akuntan public, auditor, bank dan lembaga keuangan, guru SMA khusus bidang akuntansi.
- Manajemen: semua perusahaan, PNS semua departemen, guru ekonomi SMA.
- Hukum: jaksa, penuntut, pengacara, notaries, PNS semua departemen, bidang hukum di berbagai perusahaan, bank dan lembaga keuangan.
- Administrasi semua perusahaan berfungsi sebagai sekretaris, admin perusahaan, bidang perhotelan.
- Ilmu sosial wartawan, peneliti sejarah, guru IPS mulai dari SD sampai SMA.

c) Bahasa

Program studi yang dapat diambil: berbagai macam bahasa dan sastra tergantung persediaan program bahasa di fakultas, hubungan internasional, pendidikan. Setelah mengetahui program studi yang dapat diambil di perguruan tinggi, tentunya peluang menjadi tujuan berikutnya.

Peluang karir yang dapat diperoleh ketika memilih program studi di perguruan tinggi:

Guru bidang studi bahasa, pemandu wisata, wartawan, penyiar, penulis, penerjemah, kedutaan besar.

## 2. Prospek Karir SMK

Lulusan SMK dicetak untuk segera dapat berkarya. Lalu SMK akan membuka peluang karir seperti apa? Berikut contoh peluang karir untuk SMK:

- Tata boga: membuka usaha dalam bidang kuliner/makanan.
- Tata busana: membuat usaha konveksi, membuka usaha dalam bidang menjahit seperti jahit baju, border dsb.
- Tata rias: membuka salon.
- Perhotelan: menjadi pegawai hotel, membuka usaha hotel.
- Mesin: teknisi di bengkel baaik skala kecil sampai skala besar, perusahaan-perusahaan yang menggunakan mesin.
- Elektronika: teknisi elektronik.
- Otomotif: membuka bengkel, perusahaan yang berhubungan dengan penyedia kendaraan bisa produsen seperti astra atau perusahaan otobis.
- Perdagangan atau manajemen bisnis: semua perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan.
- Akuntansi: semua perusahaan mulai dari kecil, menengah hingga besar.
- Farmasi: apotek, perusahaan obat.
- Perawat: rumah sakit, bidan, semua bidang kesehatan.
- Desainer web: broadcasting wartawan, penyiar, dll.
- Fotografi: perusahaan atau jasa periklanan, komik, majalah, korang dan buku. Fotografer dalam berbagai acara.

Dari berbagai bidang keahlian program studi tersebut di atas diharapkan siswa dapat memilih secara tepat sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki.

Sumber :

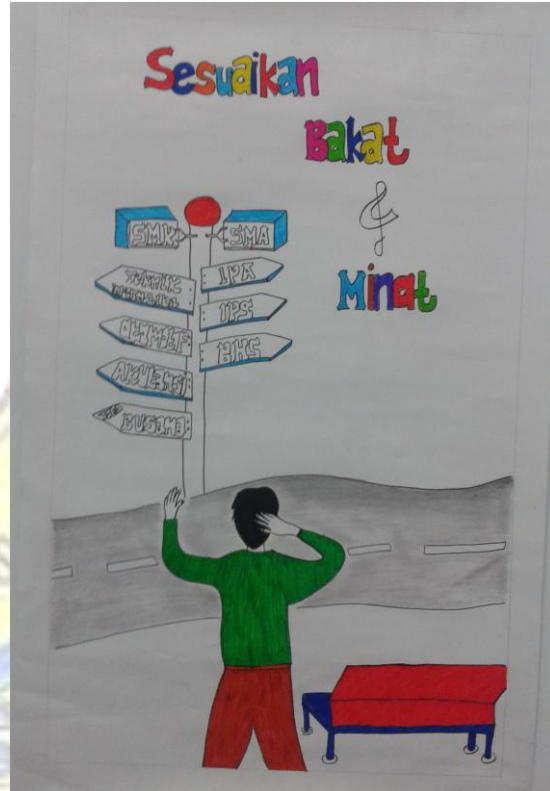
<http://www.anneahira.com/peluang-karir.html> (diakses pada tanggal 20 Mei 2014)

<http://dedyfahroni.blogspot.com/2013/01/800x600-normal-0-false-false-false-in-x.html#> (diakses pada tanggal 20 Mei 2014)

<http://imamudinsh.wordpress.com/2011/04/28/spektrum-keahlian-pendidikan-menengah-kejuruan/> (diakses pada tanggal 20 Mei 2014)

<http://jurusankumasadepanku.weebly.com>. (diakses pada tanggal 20 Mei 2014)









Pembelajaran Multimedia di Pesantren Nurul Ilimi Darunnajah 14



## Lampiran 28

### LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Permasalahan/Bahasan : Menegal Program Jurusan di Sekolah Menengah
- B. Spesifikasi Bimbingan
1. Bidang Bimbingan : Bimbingan Karir
  2. Jenis Layanan : Layanan Informas
  3. Fungsi : Pemahaman dan pengembangan
  4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas VIII H MTs N 1 Kudus
- C. Pelaksanaan Kegiatan
1. Hari, tanggal : Kamis, 19 Juni 2014
  2. Waktu, semester : 1x45 menit, semester 2 (genap)
  3. Tempat : Ruang Kelas VIII H
  4. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan:
    - 1) Siswa cukup aktif mengikuti kegiatan layanan yang telah diberikan.
    - 2) Siswa memperhatikan penjelasan materi saat kegiatan layanan.
    - 3) Siswa berani bertanya mengenai materi yang disampaikan, tentang pemahaman diri.
    - 4) Kegiatan layanan berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- H. Evaluasi
1. Cara-cara evaluasi:
    - 1) Mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan layanan.
    - 2) Mengamati kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, ide dan saran, serta kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dalam kegiatan layanan.
  2. Deskripsi dan komentar tentang hasil evaluasi:
    - 1) Siswa bisa mengikuti kegiatan layanan bimbingan dengan baik.

- 2) Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan layanan.
- 3) Siswa dapat memahami dan mengerti materi tentang program jurusan di sekolah menengah (SMA/SMK).

M. Analisis hasil penilaian

1. Cara-cara analisis : Menyimpulkan hasil-hasil pengamatan dan mengamati partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan layanan.
2. Deskripsi dan komentar :
  - 1) Dengan adanya layanan ini siswa mampu memahami program jurusan yang ada di sekolah menengah.
  - 2) Siswa melaksanakan kegiatan layanan dengan baik

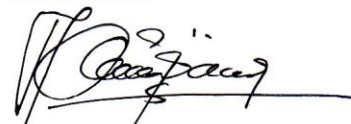
N. Tindak lanjut

1. Cara-cara tindak lanjut :
  - 1) Mengidentifikasi masalah siswa yang belum terselesaikan untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.
  - 2) Memberikan motivasi agar siswa tidak salah dalam memilih program jurusan yang sesuai dengan bakat dan minatnya.
2. Deskripsi dan komentar tentang tindak lanjut :  
 Dengan adanya layanan ini, guru pembimbing mengerti keadaan siswa sehingga dapat memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kudus, 19 Juni 2014

Mengetahui,

Kolaborator



Dra. Hj. Hari Mulyati

NIP. 19651117 200501 2 001

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073

## Lampiran 29

### SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING SIKLUS II PERTEMUAN 3

- A. Topik Bahasan : Pengambilan Keputusan Studi Lanjut
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Karir
- C. Jenis Layanan : Layanan Informasi
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- E. Tujuan Layanan :
1. Siswa mampu memahami dasar-dasar pengambilan keputusan yang dipilih.
  2. Siswa mampu mengambil keputusan studi lanjut untuk masa depannya.
- F. Sasaran Layanan/Semester : Siswa Kelas VIII H/ II
- G. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas VIII H MTs N 1 Kudus
- H. Waktu/Tanggal : 45 menit/ 21 Juni 2014
- I. Penyelenggara kegiatan : Nita Nor Cahayani (Peneliti)
- J. Pihak lain yang disertakan : Dra. Hj. Hari Mulyati (Kolaborator)
- K. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi
- L. Media dan Alat : LCD, Power Point, papan tulis, dan alat tulis
- M. Uraian Kegiatan :
1. Kegiatan Pendahuluan
    - 1) Memberi salam dilanjutkan dengan mengabsen siswa.
    - 2) Menginformasikan tentang topik yang akan di bahas dalam kegiatan layanan.
    - 3) Menyampaikan maksud dan tujuan materi layanan
    - 4) Memotivasi siswa agar aktif dalam mengikuti kegiatan layanan.
  2. Kegiatan Inti
    - 1) Guru menyampaikan materi.

- 2) Guru memberikan berbagai penjelasan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam memilih sekolah lanjutan.
- 3) Guru mencoba menggali pengetahuan siswa dengan bertanya kepada siswa, dan siswa menanggapi pertanyaan dari guru.

### 3. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah disampaikan kepada siswa.
- 2) Siswa menyampaikan pendapat serta menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami.
- 3) Guru bersama siswa menyimpulkan materi layanan.

### N. Rencana Penilaian :

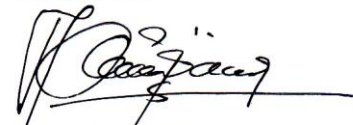
1. Pengamatan terhadap siswa selama mengikuti kegiatan layanan.
2. Antusias siswa dalam menerima dan mengikuti layanan.

O. Catatan Khusus : Dengan adanya layanan ini diharapkan siswa mampu mengambil keputusan studi lanjut yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Kudus, 21 Juni 2014

Mengetahui,

Kolaborator



Dra. Hj. Hari Mulyati

NIP. 19651117 200501 2 001

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073



## Lampiran 30

### MATERI

#### **Konseling Perencanaan Karir dan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut**

##### A. Perencanaan Karir

Menurut Hatari (1983, dalam Sukardi 1992), bimbingan vakasional/jabatan adalah pelayanan yang berpusat pada pemberian informasi kepada konseli. Hal yang diutamakan dalam pelayanan ini adalah penyebarluasan informasi jabatan dan pasar kerja. Istilah bimbingan karir mengandung konsep yang lebih luas. Bila bimbingan jabatan menekankan pada keputusan yang sangat menentukan pekerjaan tertentu, bimbingan karir menitikberatkan kepada perencanaan kehidupan seseorang dengan mempertimbangkan keadaan diri dan lingkungannya agar individu memperoleh peranan positif yang layak dilaksanakan dalam masyarakat.

Bimbingan karir ialah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan/ profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan yang telah dimasukinya (Winkel, 1991). Bimbingan karir juga merupakan suatu proses membentuk seseorang untuk mengeti dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran tentang dunia kerja itu untuk akhirnya dapat memilih bidang pekerjaan, memasukinya dan membina karir dalam bidang tersebut (Natawidjaja, 1991). Apabila informasi tentang karir dan profesi sudah dipahami sejak dini, maka siswa akan memiliki keyakinan dalam memilih program studi dan Perguruan Tinggi sehingga tidak lagi terjadi kebingungan atau salah memilih jurusan karena bekal dan referensi yang cukup sudah didapat sejak dini.

Bimbingan karir merupakan salah satu jenis bidang bimbingan dalam Bimbingan dan Konseling. Para siswa memperoleh informasi mengenai karir dari Guru Pembimbing melalui layanan Bimbingan Karir. Secara umum tujuan bimbingan karir di sekolah adalah untuk membantu siswa memiliki keterampilan dalam mengambil keputusan mengenai karir dimasa depan (Kasim, 2001).



Peran bimbingan dan konseling karir sebagai pengintegrasikan berbagai kemampuan dan kemahiran intelektual dan keterampilan khusus hingga sampai pada kematangan karir secara spesifik terumus dalam tujuan bimbingan karir sebagai berikut:

1. Peserta didik dapat mengenal (mendeskripsikan) karakteristik diri (minat, nilai, kemampuan, dan ciri-ciri kepribadian) yang darinya peserta didik dapat mengidentifikasi bidang studi dan karir yang sesuai dengan dirinya,
2. Peserta didik memperoleh pemahaman tentang berbagai hal terkait dengan dunia (karir-studi) yang akan dimasukinya seperti tingkat keuasan karir yang ditawarkan, deskripsi tugas dalam berbagai bidang pekerjaan, pengaruh perkembangan teknologi terhadap bidang kerja tertentu, kontribusi yang dapat diberikan dalam bidang pekerjaan tertentu pada masyarakat, dan tuntutan kemampuan kerja dalam bidang-bidang pekerjaan tertentu di masa depan,
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai bidang pendidikan yang tersedia yang relevan dengan berbagai bidang pekerjaan. Dengan demikian peserta didik memperoleh dan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan (skill) yang dituntut oleh peran-peran kerja tertentu,
4. Peserta didik mampu mengambil keputusan karir bagi dirinya sendiri, merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistik bagi dirinya. Perencanaan karir yang realistik akan meminimalkan faktor dan dampak negatif dan memaksimalkan faktor dan dampak positif dari proses pemilihan karir.
5. Mampu menyesuaikan diri dalam mengimplementasikan pilihannya dan berfungsi optimal dalam karir (studi dan kerja), Carney, 1987 dan Reihant, 1979 (dalam Fajar Santoadi, 2007).

#### B. Dasar-Dasar Pengambilan Keputusan

Charles H. Kepner dan Benjamin B. Tregor (1985) mengatakan bahwa dalam rangka pengambilan keputusan terdapat empat tahapan yang dominan, yaitu analisis, analisis masalah (problem analysis), analisis keputusan (decision analysis) dan analisis masalah potensial (potential analysis problem).

Dalam analisis situasi, pengambilan keputusan mengidentifikasi, mengklarifikasi masalah-masalah, menentukan prioritas (masalah mendesak yang mendesak yang memerlukan penanganan segera, masalah yang dapat ditunda penanganannya, masalah potensial/kemungkinan akan timbulnya masalah), serta melokalisasi masalah.

Keputusan dapat dijelaskan sebagai hasil pemecahan masalah, selain itu juga harus didasari atas logika dan pertimbangan, penetapan alternatif terbaik, serta harus mendekati tujuan yang telah ditetapkan.

Secara umum pengertian teori pengambilan keputusan adalah, teknik pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan atau proses memilih tindakan sebagai cara pemecahan masalah.

Menurut James A.F. Stoner, keputusan adalah pemilihan di antara berbagai alternatif. Definisi ini mengandung tiga pengertian, yaitu: (1) ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan; (2) ada beberapa alternatif yang harus dipilih salah satu yang terbaik; dan (3) ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan itu makin mendekatkan pada tujuan tersebut. Pengertian keputusan yang lain dikemukakan oleh Prajudi Atmosudirjo bahwa keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif.

Dari pengertian keputusan tersebut dapat diperoleh pemahaman bahwa keputusan merupakan suatu pemecahan masalah sebagai suatu hukum situasi yang dilakukan melalui pemilihan satu alternatif dari beberapa alternatif.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindaklanjuti (digunakan) sebagai suatu cara pemecahan masalah.

Pengambilan keputusan sebagai kelanjutan dari cara pemecahan masalah memiliki fungsi sebagai pangkal atau permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah secara individual dan secara kelompok baik secara institusional maupun secara organisasional. Di samping itu, fungsi pengambilan keputusan merupakan sesuatu yang bersifat futuristik, artinya bersangkutan paut

dengan hari depan, masa yang akan datang, dimana efek atau pengaruhnya berlangsung cukup lama.

Terkait dengan fungsi tersebut, maka tujuan pengambilan keputusan dapat dibedakan: (1) tujuan yang bersifat tunggal. Tujuan pengambilan keputusan yang bersifat tunggal terjadi apabila keputusan yang dihasilkan hanya menyangkut satu masalah, artinya bahwa sekali diputuskan, tidak ada kaitannya dengan masalah lain dan (2) tujuan yang bersifat ganda. Tujuan pengambilan keputusan yang bersifat ganda terjadi apabila keputusan yang dihasilkan menyangkut lebih dari satu masalah, artinya keputusan yang diambil itu sekaligus memecahkan dua (atau lebih) masalah yang bersifat kontradiktif atau yang bersifat tidak kontradiktif.

Sementara itu, George R. Terry menyebutkan 5 dasar (basis) dalam pengambilan keputusan, yaitu: (1) intuisi, (2) pengalaman, (3) fakta, (4) wewenang, dan (5) rasional.

#### 1. Intuisi

Pengambilan keputusan berdasarkan intuisi adalah pengambilan keputusan yang berdasarkan perasaan yang sifatnya subyektif. Dalam pengambilan keputusan berdasarkan intuisi ini, meski waktu yang digunakan untuk mengambil keputusan relatif pendek, tetapi keputusan yang dihasilkan seringkali relatif kurang baik karena seringkali mengabaikan dasar-dasar pertimbangan lainnya.

#### 2. Pengalaman

Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis, karena dengan pengalaman yang dimiliki seseorang, maka dapat memperkirakan keadaan sesuatu, dapat memperhitungkan untung-ruginya dan baik-buruknya keputusan yang akan dihasilkan.

#### 3. Wewenang

Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya, atau oleh orang yang lebih tinggi kedudukannya kepada orang yang lebih rendah kedudukannya. Hasil keputusannya dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan memiliki otentisitas (otentik), tetapi dapat menimbulkan sifat

rutinitas, mengasosiasikan dengan praktek diktatorial dan sering melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan sehingga dapat menimbulkan kekaburan

#### 4. Fakta

Pengambilan keputusan berdasarkan data dan fakta empiris dapat memberikan keputusan yang sehat, solid dan baik. Dengan fakta, tingkat kepercayaan terhadap pengambil keputusan dapat lebih tinggi, sehingga orang dapat menerima keputusan yang dibuat itu dengan rela dan lapang dada.

#### 5. Rasional

Pada pengambilan keputusan yang berdasarkan rasio, keputusan yang dihasilkan bersifat objektif, logis, lebih transparan dan konsisten untuk memaksimalkan hasil atau nilai dalam batas kendala tertentu, sehingga dapat dikatakan mendekati kebenaran atau sesuai dengan apa yang diinginkan. Pengambilan keputusan secara rasional ini berlaku sepenuhnya dalam keadaan yang ideal. Pada pengambilan keputusan secara rasional terdapat beberapa hal sebagai berikut:

- Kejelasan masalah: tidak ada keraguan dan kekaburan masalah.
- Orientasi tujuan: kesatuan pengertian tujuan yang ingin dicapai.
- Pengetahuan alternatif: seluruh alternatif diketahui jenisnya dan konsekuensinya.
- Preferensi yang jelas: alternatif bisa diurutkan sesuai kriteria.
- Hasil maksimal: pemilihan alternatif terbaik berdasarkan atas hasil ekonomis yang maksimal.

#### C. Tips-Tips Dalam Memilih Sekolah Lanjutan

Dalam konteks mempersiapkan generasi penerus, tidak lain ditujukan pada bidang pendidikan (sekolah). Sekolah adalah tempat dimana mendidik peserta didik menjadi manusia seutuhnya, menjadi manusia yang cerdas dan kreatif. Melanjutkan study menjadi hal penting yang tidak bisa diabaikan dari rangkaian proses membangun sebuah cita-cita karir yang diinginkan. Banyak orang gagal mencapai cita-citanya karena tidak melanjutkan sekolah, atau bahkan mungkin kurang tepat dalam memilih sekolah lanjutan. Oleh karena itu Anda harus



memikirkan panjang lebar dalam memilih sekolah yang berkualitas tinggi, baik negeri maupun swasta. Anda harus mengetahui kelebihan serta kekurangan dari sekolah-sekolah tersebut. Sekolah yang berkualitas tinggi tidak harus mahal. Karena sekolah yang mahal belum tentu terjamin kualitasnya. Berikut ini yang perlu menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam memilih sekolah lanjutan:

1. Minat

Faktor utama yang harus pertimbangan adalah minat yang dimiliki siswa. Hampir dapat dipastikan, tidak ada siswa yang berhasil dalam studinya jika itu bertentangan dengan minatnya. Orang lain, termasuk orang tua, boleh memberikan saran atau masukan apapun, tetapi siswalah yang akan menjalani sekian tahun proses belajar di perguruan tinggi. Dengan memperhatikan minat siswa, diharapkan dapat memberikan semangat atau motivasi internal siswa untuk belajar.

2. Bakat

Mengetahui dan memahami kemampuan diri/bakat sebagai dasar kita mampu menentukan cita-cita/karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, tidak ada cara lain untuk sampai pada tujuan kecuali kita mampu menaklukkan tantangannya. Salah satu faktor kegagalan meraih cita-cita adalah tidak sesuai antara cita-cita dan kemampuan diri/bakat. Pastikan kita tahu betul bakat/kemampuan diri kita.

3. Reputasi

Kalau harus memilih salah satu sekolah tanpa melihat faktor-faktor internal lainnya, pertimbangan utama yang paling mudah digunakan adalah reputasi sekolah tersebut. Reputasi di sini berarti sekolah yang bersangkutan secara umum dikenal sebagai sekolah yang baik, memiliki sarana belajar mengajar yang baik dengan fasilitas yang memadai. Lulusannya pun tidak kesulitan dalam mencari pekerjaan atau memiliki daya saing yang tinggi dalam pekerjaan.

#### 4. Status Akreditasi

Status akreditasi ini adalah salah satu faktor yang paling sering digunakan oleh sekolah untuk mengiklankan dirinya. Karena akreditasi menunjukkan mutu/kemampuan sekolah dalam menyelenggarakan suatu program studi. Status ini didapat setelah diadakan penilaian tentang semua unsur yang diperlukan untuk itu, termasuk fasilitas pendidikan, guru tetap dan siswa, kurikulum pendidikan, dan banyak hal lainnya.

#### 5. Fasilitas Pendidikan

Untuk menunjang keberhasilan program pembelajaran, dibutuhkan fasilitas-fasilitas penunjang yang tepat. Misalnya, fasilitas seperti laboratorium (komputer, akuntansi, bahasa, dan lain-lain), perpustakaan sekolah, media belajar dan buku-buku sangat mendukung tercapainya tujuan.

#### 6. Kualitas SDM (Sumber Daya Manusia)

Ujung tombak pendidikan adalah para gurunya, maka kecakapan dan profesionalitas guru sangat menentukan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Ada sekolah yang sengaja "memajang" gelar/titel para gurunya untuk menunjukkan SDM yang dimilikinya. Namun, Anda jangan terkecoh, gelar dan titel sekarang ini bukan jaminan. Di samping orang bisa "membeli" gelar, kualitas Perguruan Tinggi pencetak gelar pun tidak semuanya bermutu. Cara terbaik adalah Anda melihat langsung bagaimana mereka mengajar, misalnya pada kesempatan open house. Anda juga dapat mencari informasi kepada orangtua yang sudah menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.

#### 7. Lokasi

Lokasi sekolah juga perlu dipertimbangkan, mengingat biaya dan jenis transportasi yang nanti akan dipakai. Jangan sampai Anda membuang energi di jalan lantaran masalah jarak atau kemacetan.

#### 8. Biaya

Mahal atau murah untuk pendidikan sangat relatif, khususnya untuk sekolah swasta biasanya biayanya lebih tinggi dibanding negeri. Hal ini disebabkan swasta harus membiayai seluruh pengelolaan semata-mata dari uang sekolah yang ditarik dari orangtua. Berbeda dari negeri yang ditanggung pemerintah,

atau swasta yang didanai pihak donor. Yang terpenting adalah Anda memilih sekolah terbaik sesuai dengan biaya yang sudah Anda anggarkan, dan perlu juga untuk mempertimbangkan biaya kelanjutannya. Memilih sekolah semata-mata dari "murah"-nya juga kurang bijaksana, karena bila kualitasnya rendah berarti Anda juga membayar mahal untuk sesuatu yang tak berguna. Memiliki sekolah mahal karena merasa bergengsi juga kurang tepat karena Anda tidak tahu apa yang terbaik untuk Anda. Rupanya peringatan "teliti sebelum membeli" juga berlaku untuk memilih sekolah terbaik bagi Anda.

Sumber:

<http://bkkarirpraktikum.blogspot.com/2009/06/memilih-sekolah-lanjutan.html>

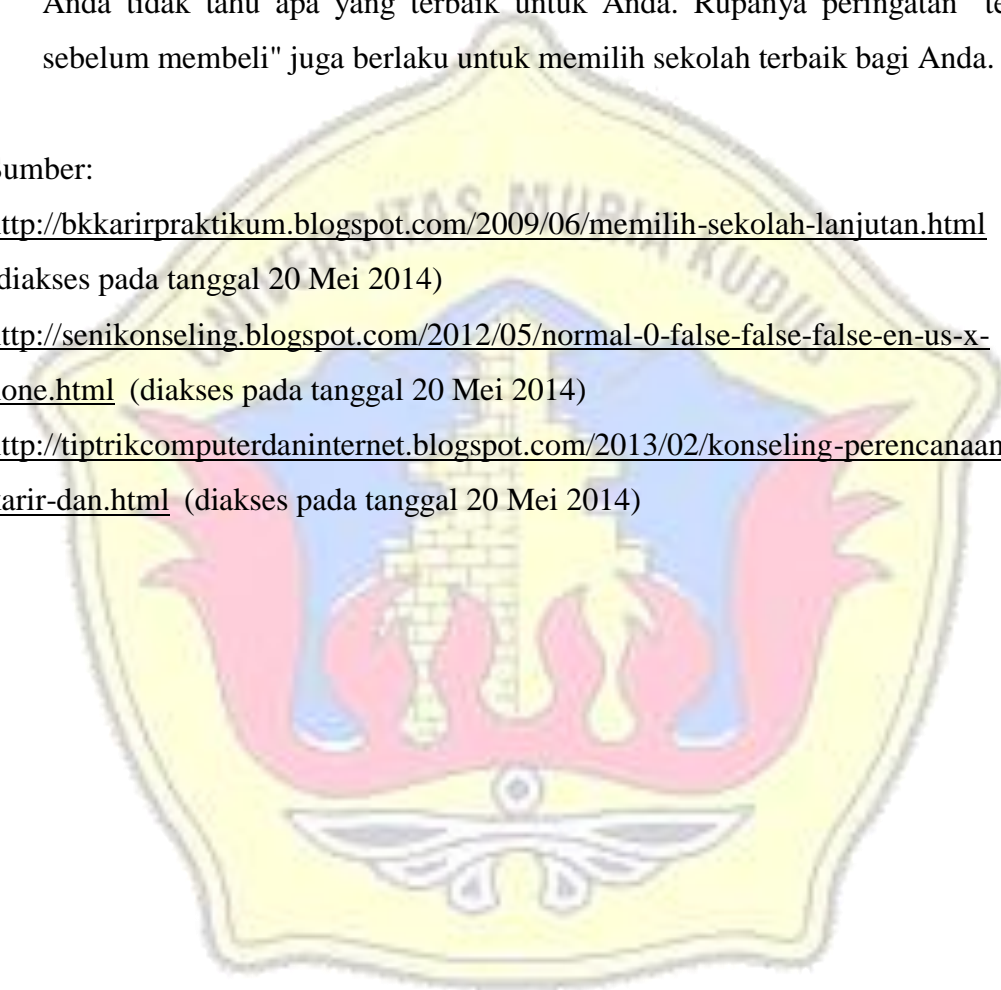
(diakses pada tanggal 20 Mei 2014)

[http://senikonseling.blogspot.com/2012/05/normal-0-false-false-false-en-us-x-](http://senikonseling.blogspot.com/2012/05/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html)

[none.html](http://senikonseling.blogspot.com/2012/05/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html) (diakses pada tanggal 20 Mei 2014)

[http://tiptrikcomputerdaninternet.blogspot.com/2013/02/konseling-perencanaan-](http://tiptrikcomputerdaninternet.blogspot.com/2013/02/konseling-perencanaan-karir-dan.html)

[karir-dan.html](http://tiptrikcomputerdaninternet.blogspot.com/2013/02/konseling-perencanaan-karir-dan.html) (diakses pada tanggal 20 Mei 2014)







### Lampiran 31

#### LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Permasalahan/Bahasan : Pengambilan Keputusan Studi Lanjut
- B. Spesifikasi Bimbingan
1. Bidang Bimbingan : Bimbingan Karir
  2. Jenis Layanan : Layanan Informasi
  3. Fungsi : Pemahaman dan pengembangan
  4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas VIII H MTs N 1 Kudus
- C. Pelaksanaan Kegiatan
1. Hari, tanggal : Sabtu, 21 Juni 2014
  2. Waktu, semester : 1x45 menit, semester 2 (genap)
  3. Tempat : Ruang Kelas VIII H
  4. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan:
    - 1) Siswa cukup aktif mengikuti kegiatan layanan yang telah diberikan.
    - 2) Siswa memperhatikan penjelasan materi saat kegiatan layanan.
    - 3) Siswa berani bertanya mengenai materi yang disampaikan, tentang pemahaman diri.
    - 4) Kegiatan layanan berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- I. Evaluasi
1. Cara-cara evaluasi:
    - 1) Mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan layanan.
    - 2) Mengamati kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, ide dan saran, serta kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dalam kegiatan layanan.
  2. Deskripsi dan komentar tentang hasil evaluasi:
    - 1) Siswa bisa mengikuti kegiatan layanan bimbingan dengan baik.
    - 2) Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan layanan.

- 3) Siswa dapat memahami dan mengerti materi tentang cara dalam pengambilan keputusan studi lanjut.

O. Analisis hasil penilaian

1. Cara-cara analisis : Menyimpulkan hasil-hasil pengamatan dan mengamati partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan layanan.
2. Deskripsi dan komentar :
  - 1) Dengan adanya layanan ini siswa mampu memahami cara-cara dalam pengambilan keputusan studi lanjut.
  - 2) Siswa melaksanakan kegiatan layanan dengan baik

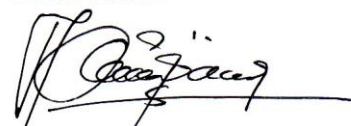
P. Tindak lanjut

1. Cara-cara tindak lanjut :
  - 1) Mengidentifikasi masalah siswa yang belum terselesaikan untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.
  - 2) Memberikan motivasi agar siswa tidak salah dalam mengambil keputusan studi lanjut yang sesuai dengan bakat dan minatnya.
2. Deskripsi dan komentar tentang tindak lanjut :  
 Dengan adanya layanan ini, guru pembimbing mengerti keadaan siswa sehingga dapat memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kudus, 21 Juni 2014

Mengetahui,


Kolaborator



Dra. Hj. Hari Mulyati

NIP. 19651117 200501 2 001

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073

## Lampiran 32

### Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti dalam Pelaksanaan Layanan

#### Informasi dengan Media Grafis

Siklus : II (Dua)

Kegiatan ke : 1 (Satu)

Materi : Menenal sekolah menengah

Hari/Tanggal : Senin, 16 Juni 2014

No.	Indikator / Aspek pengamatan	Aktifitas Layanan Informasi	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Kewibawaan	1. Penampilan, ketegasan dan kelantangan peneliti dalam kelas			√		
		2. Penguasaan peneliti terhadap materi layanan dan kondisi didalam kelas.				√	
2.	Kasih sayang dan kelembutan	1. Peneliti bersikap ramah dan sopan terhadap siswa.				√	
		2. Peneliti memberi perhatian yang baik kepada siswa.				√	
3.	Keteladanan	1. Kerapian peneliti dalam berpakaian				√	
		2. Tutur kata peneliti dalam penyampaian materi				√	
4.	Pemberian Penguatan	1. Peneliti memberikan motivasi dan evaluasi kepada siswa			√		
		2. Peneliti memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.				√	
5.	Tindakan tegas dan mendidik	1. Peneliti menegur siswa yang tidak memperhatikan.				√	
		2. Peneliti memberikan sanksi kepada siswa.			√		

6.	Materi Layanan	1. Peneliti menyampaikan materi dengan baik.			√		
		2. Peneliti menyampaikan materi dengan runtut, ringkas, padat, dan jelas.				√	
7.	Metode Layanan	1. Peneliti menggunakan metode layanan yang variatif.				√	
		2. Menarik dan mudah diterima siswa.				√	
8.	Alat bantu layanan	1. Peneliti menggunakan media yang sesuai dengan layanan.				√	
		2. Peneliti mampu menggunakan peralatan dan media yang telah disediakan dengan baik dan benar.			√		
9.	Lingkungan Layanan	1. Peneliti membangun lingkungan layanan yang kondusif.			√		
		2. Peneliti membangun suasana dan komunikasi yang baik dalam layanan.				√	
10.	Penilaian Hasil Layanan	1. Peneliti melaksanakan penilaian selama proses dan pada akhir layanan.				√	
		2. Peneliti membuat laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut layanan informasi.			√		
Jumlah			73				
Prosentase			73%				
Kategori			B				

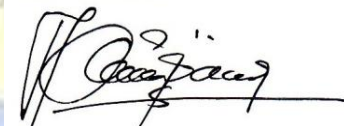


### Kriteria Penskoran Kolaborator Terhadap Peneliti

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	84 – 100	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	68 – 83	68% - 83%	Baik (B)
3	52 – 67	52% - 67%	Cukup (C)
2	36 – 51	36% - 51%	Kurang (K)
1	20 – 35	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 16 Juni 2014

Kolaborator



Dra. Hj. Hari Mulyati

NIP. 19651117 200501 2 001



### Lampiran 33

#### Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti dalam Pelaksanaan Layanan

##### Informasi dengan Media Grafis

Siklus : II (Dua)

Kegiatan ke : 2 (Dua)

Materi : Mengetahui program jurusan di sekolah menengah

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Juni 2014

No.	Indikator / Aspek pengamatan	Aktifitas Layanan Informasi	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Kewibawaan	1. Penampilan, ketegasan dan kelantangan peneliti dalam kelas				√	
		2. Penguasaan peneliti terhadap materi layanan dan kondisi didalam kelas.				√	
2.	Kasih sayang dan kelembutan	1. Peneliti bersikap ramah dan sopan terhadap siswa.					√
		2. Peneliti memberi perhatian yang baik kepada siswa.				√	
3.	Keteladanan	1. Kerapian peneliti dalam berpakaian				√	
		2. Tutur kata peneliti dalam penyampaian materi				√	
4.	Pemberian Penguatan	1. Peneliti memberikan motivasi dan evaluasi kepada siswa				√	
		2. Peneliti memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.				√	
5.	Tindakan tegas dan mendidik	1. Peneliti menegur siswa yang tidak memperhatikan.					√

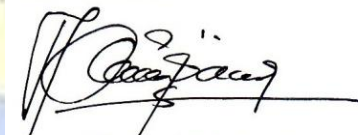
		2. Peneliti memberikan sanksi kepada siswa.			√		
6.	Materi Layanan	1. Peneliti menyampaikan materi dengan baik.			√		
		2. Peneliti menyampaikan materi dengan runtut, ringkas, padat, dan jelas.				√	
7.	Metode Layanan	1. Peneliti menggunakan metode layanan yang variatif.				√	
		2. Menarik dan mudah diterima siswa.				√	
8.	Alat bantu layanan	1. Peneliti menggunakan media yang sesuai dengan layanan.				√	
		2. Peneliti mampu menggunakan peralatan dan media yang telah disediakan dengan baik dan benar.				√	
9.	Lingkungan Layanan	1. Peneliti membangun lingkungan layanan yang kondusif.				√	
		2. Peneliti membangun suasana dan komunikasi yang baik dalam layanan.				√	
10.	Penilaian Hasil Layanan	1. Peneliti melaksanakan penilaian selama proses dan pada akhir layanan.				√	
		2. Peneliti membuat laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut layanan informasi.			√		
Jumlah			79				
Prosentase			79%				
Kategori			B				

### Kriteria Penskoran Kolaborator Terhadap Peneliti

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	84 – 100	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	68 – 83	68% - 83%	Baik (B)
3	52 – 67	52% - 67%	Cukup (C)
2	36 – 51	36% - 51%	Kurang (K)
1	20 – 35	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 19 Juni 2014

Kolaborator



Dra. Hj. Hari Mulyati

NIP. 19651117 200501 2 001





### Lampiran 34

#### Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti dalam Pelaksanaan Layanan

##### Informasi dengan Media Grafis

Siklus : II (Dua)

Kegiatan ke : 3 (Dua)

Materi : Pengambilan keputusan studi lanjut

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Juni 2014

No.	Indikator / Aspek pengamatan	Aktifitas Layanan Informasi	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Kewibawaan	1. Penampilan, ketegasan dan kelantangan peneliti dalam kelas				√	
		2. Penguasaan peneliti terhadap materi layanan dan kondisi didalam kelas.					√
2.	Kasih sayang dan kelembutan	1. Peneliti bersikap ramah dan sopan terhadap siswa.					√
		2. Peneliti memberi perhatian yang baik kepada siswa.				√	
3.	Keteladanan	1. Kerapian peneliti dalam berpakaian				√	
		2. Tutur kata peneliti dalam penyampaian materi				√	
4.	Pemberian Penguatan	1. Peneliti memberikan motivasi dan evaluasi kepada siswa					√
		2. Peneliti memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.				√	
5.	Tindakan tegas dan mendidik	1. Peneliti menegur siswa yang tidak memperhatikan.				√	

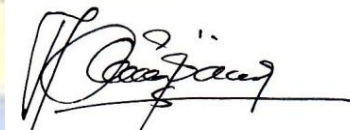
		2. Peneliti memberikan sanksi kepada siswa.				√	
6.	Materi Layanan	1. Peneliti menyampaikan materi dengan baik.					√
		2. Peneliti menyampaikan materi dengan runtut, ringkas, padat, dan jelas.				√	
7.	Metode Layanan	1. Peneliti menggunakan metode layanan yang variatif.				√	
		2. Menarik dan mudah diterima siswa.				√	
8.	Alat bantu layanan	1. Peneliti menggunakan media yang sesuai dengan layanan.				√	
		2. Peneliti mampu menggunakan peralatan dan media yang telah disediakan dengan baik dan benar.				√	
9.	Lingkungan Layanan	1. Peneliti membangun lingkungan layanan yang kondusif.				√	
		2. Peneliti membangun suasana dan komunikasi yang baik dalam layanan.					√
10.	Penilaian Hasil Layanan	1. Peneliti melaksanakan penilaian selama proses dan pada akhir layanan.					√
		2. Peneliti membuat laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut layanan informasi.				√	
Jumlah			86				
Prosentase			86%				
Kategori			SB				

### Kriteria Penskoran Kolaborator Terhadap Peneliti

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	84 – 100	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	68 – 83	68% - 83%	Baik (B)
3	52 – 67	52% - 67%	Cukup (C)
2	36 – 51	36% - 51%	Kurang (K)
1	20 – 35	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 21 Juni 2014

Kolaborator



Dra. Hj. Hari Mulyati

NIP. 19651117 200501 2 001



### Lampiran 35

#### Hasil Observasi Peneliti Terhadap Aktivitas Siswa Kelas VIII H dalam

#### Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Media Grafis

Siklus : II (Dua)

Materi : Mengenal sekolah menengah

Kegiatan ke : 1 (Satu)

Hari/Tanggal : Senin, 16 Juni 2014

No	Siswa	No Item Yang dinilai										Jumlah	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ARM	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	34	68%	B
2	AM	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33	66%	C
3	AFR	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	34	68%	B
4	AAF	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	34	68%	B
5	AN	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	35	70%	B
6	DPSM	4	4	3	5	4	3	5	3	4	4	39	78%	B
7	DMA	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	34	68%	B
8	DI	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	36	72%	B
9	EMA	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	35	70%	B
10	ENS	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	37	74%	B
11	FNA	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33	66%	C
12	FNH	3	5	3	4	3	4	4	3	3	3	34	68%	B
13	FNS	3	4	4	5	4	3	5	3	3	3	37	74%	B
14	HA	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	34	68%	B
15	JNI	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33	66%	C
16	LSI	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	34	68%	B
17	LAI	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	34	68%	B
18	MAT	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	32	64%	C
19	MKU	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	38	76%	B
20	MSJ	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	33	66%	C
21	MAW	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33	66%	C
22	MFA	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	36	72%	B
23	MRF	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	34	68%	B
24	NTA	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	36	72%	B
25	NAA	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33	66%	C
26	NAAP	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	68%	B
27	PAL	4	4	3	5	3	5	4	3	4	3	38	76%	B
28	RAK	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	37	74%	B
29	RAI	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	34	68%	B
30	RF	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	33	66%	C
31	RNZ	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	31	62%	C
32	SPP	4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	36	72%	B
33	SM	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33	66%	C



34	SMI	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	36	72%	B
35	SIA	3	4	4	5	3	4	5	4	4	3	39	78%	B
36	ZAM	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	64%	C
37	ZWK	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	33	66%	B
38	ZAA	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	35	70%	B

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Kesiapan dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
2. Keseriusan dan kesungguhan dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
3. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
4. Siswa memperhatikan penjelasan materi informasi yang diberikan, mengenai minat studi lanjut.
5. Sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
6. Siswa berani bertanya berkaitan tentang materi minat studi lanjut yang disampaikan.
7. Optimis dan mantap dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti berkaitan tentang materi minat studi lanjut yang disampaikan.
8. Siswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
9. Siswa mampu menanggapi pendapat yang dikemukakan oleh orang lain dalam kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
10. Disiplin dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.

Kriterian Penilaian:

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	42 – 50	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	34 – 41	68% - 83%	Baik (B)
3	26 – 33	52% - 67%	Cukup (C)
2	18 – 25	36% - 51%	Kurang (K)
1	10 – 17	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 16 Juni 2014  
Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073

### Lampiran 36

#### Hasil Observasi Peneliti Terhadap Aktivitas Siswa Kelas VIII H dalam

#### Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Media Grafis

Siklus : II (Dua) Materi : Menenal program jurusan di  
sekolah menengah

Kegiatan ke : 2 (Dua) Hari/Tanggal : Kamis, 19 Juni 2014

No	Siswa	No Item Yang dinilai										Jumlah	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ARM	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	36	72%	B
2	AM	4	3	3	4	3	3	5	3	3	3	34	68%	B
3	AFR	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	35	70%	B
4	AAF	4	4	3	4	3	5	3	3	3	3	35	70%	B
5	AN	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	37	74%	B
6	DPSM	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	41	82%	B
7	DMA	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35	70%	B
8	DI	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37	74%	B
9	EMA	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	37	74%	B
10	ENS	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	39	78%	B
11	FNA	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	35	70%	B
12	FNH	3	5	3	5	3	4	4	3	3	3	36	72%	B
13	FNS	3	4	4	5	4	3	5	4	4	3	39	78%	B
14	HA	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	35	70%	B
15	JNI	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	35	70%	B
16	LSI	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	36	72%	B
17	LAI	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	36	72%	B
18	MAT	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	33	66%	C
19	MKU	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	40	80%	B
20	MSJ	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35	70%	B
21	MAW	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	36	72%	B
22	MFA	4	4	3	5	3	4	5	4	3	3	38	76%	B
23	MRF	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35	70%	B
24	NTA	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38	76%	B
25	NAA	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	35	70%	B
26	NAAP	3	4	3	5	4	4	4	3	3	4	36	72%	B
27	PAL	4	5	3	5	3	5	4	3	4	4	40	80%	B
28	RAK	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	38	76%	B
29	RAI	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	36	72%	B
30	RF	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	36	72%	B
31	RNZ	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	33	66%	C
32	SPP	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	37	72%	B

33	SM	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	35	70%	B
34	SMI	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	38	76%	B
35	SIA	4	4	4	5	3	5	5	4	4	3	41	82%	B
36	ZAM	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33	66%	C
37	ZWK	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	35	70%	B
38	ZAA	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	36	72%	B

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Kesiapan dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
2. Keseriusan dan kesungguhan dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
3. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
4. Siswa memperhatikan penjelasan materi informasi yang diberikan, mengenai minat studi lanjut.
5. Sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
6. Siswa berani bertanya berkaitan tentang materi minat studi lanjut yang disampaikan.
7. Optimis dan mantap dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti berkaitan tentang materi minat studi lanjut yang disampaikan.
8. Siswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
9. Siswa mampu menanggapi pendapat yang dikemukakan oleh orang lain dalam kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
10. Disiplin dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.

Kriteria Penilaian:

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	42 – 50	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	34 – 41	68% - 83%	Baik (B)
3	26 – 33	52% - 67%	Cukup (C)
2	18 – 25	36% - 51%	Kurang (K)
1	10 – 17	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 19 Juni 2014

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073

### Lampiran 37

#### Hasil Observasi Peneliti Terhadap Aktivitas Siswa Kelas VIII H dalam Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Media Grafis

Siklus : II (Dua)

Materi : Pengambilan keputusan studi lanjut

Kegiatan ke : 3 (Tiga)

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Juni 2014

No	Siswa	No Item Yang dinilai										Jumlah	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ARM	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	41	82%	B
2	AM	4	4	3	5	4	4	5	3	4	3	39	78%	B
3	AFR	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	40	80%	B
4	AAF	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	39	78%	B
5	AN	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	41	82%	B
6	DPSM	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	46	92%	SB
7	DMA	3	4	4	5	4	4	5	3	4	3	39	78%	B
8	DI	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	41	82%	B
9	EMA	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	41	82%	B
10	ENS	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	44	88%	SB
11	FNA	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	76%	B
12	FNH	4	5	3	5	4	4	4	3	4	3	39	78%	B
13	FNS	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	45	90%	SB
14	HA	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38	76%	B
15	JNI	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	39	78%	B
16	LSI	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38	76%	B
17	LAI	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	43	86%	SB
18	MAT	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37	74%	B
19	MKU	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	45	90%	SB
20	MSJ	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	39	78%	B
21	MAW	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	40	80%	B
22	MFA	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42	84%	SB
23	MRF	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	39	78%	B
24	NTA	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	44	88%	SB
25	NAA	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	41	82%	B
26	NAAP	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	40	80%	B
27	PAL	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	45	90%	SB
28	RAK	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	41	82%	B
29	RAI	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	39	78%	B
30	RF	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38	76%	B
31	RNZ	3	4	3	5	4	4	5	3	4	3	38	76%	B
32	SPP	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	43	86%	SB
33	SM	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	39	78%	B



34	SMI	5	4	3	4	4	5	5	3	4	4	41	82%	B
35	SIA	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	45	90%	SB
36	ZAM	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37	74%	B
37	ZWK	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	39	78%	B
38	ZAA	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	39	78%	B

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Kesiapan dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
2. Keseriusan dan kesungguhan dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
3. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
4. Siswa memperhatikan penjelasan materi informasi yang diberikan, mengenai minat studi lanjut.
5. Sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
6. Siswa berani bertanya berkaitan tentang materi minat studi lanjut yang disampaikan.
7. Optimis dan mantap dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti berkaitan tentang materi minat studi lanjut yang disampaikan.
8. Siswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
9. Siswa mampu menanggapi pendapat yang dikemukakan oleh orang lain dalam kegiatan layanan informasi dengan media grafis.
10. Disiplin dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dengan media grafis.

Kriteria Penilaian:

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	42 – 50	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	34 – 41	68% - 83%	Baik (B)
3	26 – 33	52% - 67%	Cukup (C)
2	18 – 25	36% - 51%	Kurang (K)
1	10 – 17	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 21 Juni 2014

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073

## Lampiran 38

## Hasil Observasi Peneliti Terhadap Minat Studi Lanjut Siswa Siklus II

## Pertemuan 1

No	Siswa	No Item Yang dinilai										Jumlah	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ARM	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	30	60%	C
2	AM	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	31	62%	C
3	AFR	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	33	66%	C
4	AAF	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32	64%	C
5	AN	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	62%	C
6	DPSM	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	35	70%	B
7	DMA	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32	64%	C
8	DI	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	34	68%	B
9	EMA	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	30	60%	C
10	ENS	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	34	68%	B
11	FNA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30	60%	C
12	FNH	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33	66%	C
13	FNS	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33	66%	C
14	HA	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	30	60%	C
15	JNI	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	31	62%	C
16	LSI	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	30	60%	C
17	LAI	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	31	62%	C
18	MAT	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30	60%	C
19	MKU	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	35	70%	B
20	MSJ	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32	64%	C
21	MAW	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	33	66%	C
22	MFA	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	35	70%	B
23	MRF	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	34	68%	B
24	NTA	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	35	70%	B
25	NAA	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	34	68%	B
26	NAAP	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	33	66%	C
27	PAL	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	35	70%	B
28	RAK	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	35	70%	B
29	RAI	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33	66%	C
30	RF	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	34	68%	B
31	RNZ	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30	60%	C
32	SPP	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	36	72%	B

33	SM	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33	66%	C
34	SMI	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36	72%	B
35	SIA	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	34	68%	B
36	ZAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	60%	C
37	ZWK	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32	64%	C
38	ZAA	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	34	68%	B

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Siswa mampu menunjukkan potensi yang dimiliki.
2. Siswa memahami minat studi lanjut.
3. Siswa memahami pentingnya pendidikan.
4. Sikap dan usaha dalam mencapai cita-cita yang ingin di capai di masa depan.
5. Siswa memiliki perencanaan masa depan sesuai dengan bakat dan minat.
6. Siswa dapat mengenal berbagai jenis sekolah lanjutan.
7. Siswa dapat memilih program jurusan/program keahlian yang sesuai dengan bakat dan minat.
8. Siswa mempertimbangkan studi lanjut sesuai dengan prospek masa depan.
9. Siswa mampu mengambil keputusan studi lanjut untuk dirinya dan masa depan.
10. Bertanggung jawab atas keputusan yang dipilihnya.

Kriteria Penilaian:

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	42 – 50	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	34 – 41	68% - 83%	Baik (B)
3	26 – 33	52% - 67%	Cukup (C)
2	18 – 25	36% - 51%	Kurang (K)
1	10 – 17	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 16 Juni 2014

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073

## Lampiran 39

## Hasil Observasi Peneliti Terhadap Minat Studi Lanjut Siswa Siklus II

## Pertemuan 2

No	Siswa	No Item Yang dinilai										Jumlah	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ARM	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	33	66%	C
2	AM	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	35	70%	B
3	AFR	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37	74%	B
4	AAF	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	36	72%	B
5	AN	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	34	68%	B
6	DPSM	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38	76%	B
7	DMA	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	36	72%	B
8	DI	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37	74%	B
9	EMA	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	33	66%	C
10	ENS	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37	74%	B
11	FNA	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	33	66%	C
12	FNH	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	35	70%	B
13	FNS	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36	72%	B
14	HA	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	35	70%	B
15	JNI	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	36	72%	B
16	LSI	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	34	68%	B
17	LAI	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	35	70%	B
18	MAT	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	34	68%	C
19	MKU	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38	76%	B
20	MSJ	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	35	70%	B
21	MAW	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36	72%	B
22	MFA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	76%	B
23	MRF	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38	76%	B
24	NTA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	78%	B
25	NAA	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37	74%	B
26	NAAP	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	35	70%	B
27	PAL	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38	76%	B
28	RAK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	78%	B
29	RAI	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	36	72%	B
30	RF	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37	74%	B
31	RNZ	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32	64%	C
32	SPP	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38	76%	B



33	SM	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36	72%	B
34	SMI	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	78%	B
35	SIA	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38	76%	B
36	ZAM	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33	66%	C
37	ZWK	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36	72%	B
38	ZAA	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	36	72%	B

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:


1. Siswa mampu menunjukkan potensi yang dimiliki.
2. Siswa memahami minat studi lanjut.
3. Siswa memahami pentingnya pendidikan.
4. Sikap dan usaha dalam mencapai cita-cita yang ingin di capai di masa depan.
5. Siswa memiliki perencanaan masa depan sesuai dengan bakat dan minat.
6. Siswa dapat mengenal berbagai jenis sekolah lanjutan.
7. Siswa dapat memilih program jurusan/program keahlian yang sesuai dengan bakat dan minat.
8. Siswa mempertimbangkan studi lanjut sesuai dengan prospek masa depan.
9. Siswa mampu mengambil keputusan studi lanjut untuk dirinya dan masa depan.
10. Bertanggung jawab atas keputusan yang dipilihnya.

Kriteria Penilaian:

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	42 – 50	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	34 – 41	68% - 83%	Baik (B)
3	26 – 33	52% - 67%	Cukup (C)
2	18 – 25	36% - 51%	Kurang (K)
1	10 – 17	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 19 Juni 2014

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073

## Lampiran 40

## Hasil Observasi Peneliti Terhadap Minat Studi Lanjut Siswa Siklus II

## Pertemuan 3

No	Siswa	No Item Yang dinilai										Jumlah	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ARM	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37	74%	B
2	AM	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	76%	B
3	AFR	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	40	80%	B
4	AAF	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	39	78%	B
5	AN	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38	76%	B
6	DPSM	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42	84%	SB
7	DMA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	76%	B
8	DI	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	78%	B
9	EMA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37	74%	B
10	ENS	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	40	80%	B
11	FNA	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37	74%	B
12	FNH	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	76%	B
13	FNS	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	41	82%	B
14	HA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	76%	B
15	JNI	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	39	78%	B
16	LSI	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	37	74%	B
17	LAI	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38	76%	B
18	MAT	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37	74%	B
19	MKU	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	43	86%	SB
20	MSJ	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	76%	B
21	MAW	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38	76%	B
22	MFA	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	41	82%	B
23	MRF	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	40	80%	B
24	NTA	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	43	86%	SB
25	NAA	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	40	80%	B
26	NAAP	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	76%	B
27	PAL	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	41	82%	B
28	RAK	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	43	86%	SB
29	RAI	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	78%	B
30	RF	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40	80%	B
31	RNZ	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	36	72%	B
32	SPP	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42	84%	SB

33	SM	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	78%	B
34	SMI	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	43	86%	SB
35	SIA	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41	82%	B
36	ZAM	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37	74%	B
37	ZWK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	78%	B
38	ZAA	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38	76%	B

Aspek yang dinilai pada siswa sebagai berikut:

1. Siswa mampu menunjukkan potensi yang dimiliki.
2. Siswa memahami minat studi lanjut.
3. Siswa memahami pentingnya pendidikan.
4. Sikap dan usaha dalam mencapai cita-cita yang ingin di capai di masa depan.
5. Siswa memiliki perencanaan masa depan sesuai dengan bakat dan minat.
6. Siswa dapat mengenal berbagai jenis sekolah lanjutan.
7. Siswa dapat memilih program jurusan/program keahlian yang sesuai dengan bakat dan minat.
8. Siswa mempertimbangkan studi lanjut sesuai dengan prospek masa depan.
9. Siswa mampu mengambil keputusan studi lanjut untuk dirinya dan masa depan.
10. Bertanggung jawab atas keputusan yang dipilihnya.

Kriteria Penilaian:

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	42 – 50	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	34 – 41	68% - 83%	Baik (B)
3	26 – 33	52% - 67%	Cukup (C)
2	18 – 25	36% - 51%	Kurang (K)
1	10 – 17	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 21 Juni 2014

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073

## Lampiran 41

### Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Guru Pembimbing Setelah

#### Dilaksanakan Layanan Informasi dengan Media Grafis

Tujuan : Memperoleh informasi tentang peningkatan minat studi lanjut siswa kelas VIII H

Hari/ Tanggal : Sabtu, 21 Juni 2014

Tempat Wawancara : Ruang Bimbingan dan Konseling

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setelah peneliti memberikan layanan informasi dengan media grafis, apakah siswa kelas VIII H dapat memahami potensi yang ada dalam dirinya?	Setelah menerima layanan informasi, siswa sudah bisa memahami potensi yang ada dalam diri siswa masing-masing, siswa mengetahui bagaimana mengembangkan potensi/bakat yang ada dalam diri siswa selain itu minat siswa untuk melanjutkan studi juga sudah ada peningkatan.
2.	Setelah diberikan layanan informasi dengan media grafis, apakah masih ada siswa yang merasa kebingungan dalam merencanakan pilihan studi lanjut?	Pemberian layanan informasi yang berkaitan dengan studi lanjut memberikan pemahaman yang luas terhadap siswa dalam mempertimbangkan pilihan studi lanjut. Sehingga siswa juga sudah tidak kebingungan dalam merencanakan pilihan studi lanjut yang sesuai dengan kemampuan dan cita-cita masa depannya
3.	Setelah pemberian layanan informasi apakah siswa sudah bisa menentukan kemana mereka akan melanjutkan studi sesuai dengan bakat/ minat yang ada dalam diri mereka?	Siswa sudah bisa mengambil keputusan studi lanjut sesuai dengan kemampuan dan minat yang diinginkan oleh siswa, baik sekolah menengah atas, maupun kejuruan.
4.	Apakah siswa kelas VIII H sudah mantap dengan cita-cita masa depan yang ingin mereka raih?	Setelah siswa menerima layanan informasi dengan media grafis tentang studi lanjut, siswa sudah mengetahui bakat/kemampuan yang ada dalam dirinya dan siswa juga sudah tahu bagaimana mengembangkan bakat tersebut.



		Sehingga siswa lebih optimis dengan cita-cita masa depan yang mereka inginkan.
5.	Setelah mendapatkan layanan informasi apakah ada perubahan cara belajar siswa kelas VIII H?	Setelah diberikannya layanan informasi, siswa lebih bertanggung jawab dengan keputusannya, siswa antusias dan bersemangat dalam belajar, siswa juga aktif dalam mencari informasi studi lanjut yang nantinya akan menjadi penunjang pengetahuan mereka dalam meneruskan studi lanjut, baik di perpustakaan maupun bertanya pada guru pembimbing di ruang BK.
<p>Kesimpulan/catatan:</p> <p>Siswa mampu memahami bakat/kemampuan dan minat yang ada dalam diri siswa masing-masing, sehingga siswa tidak merasa kesulitan dalam mengambil keputusan studi lanjut yang sesuai dengan kemampuan dan cita-cita masa depan mereka. Selain itu siswa juga optimis dengan cita-cita yang ingin diraihinya dan lebih bertanggung jawab dengan keputusan studi lanjut yang diinginkannya.</p>		

Kudus, 24 Juni 2014

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073

**Lampiran 42****Hasil Dokumentasi Siswa Kelas VIII H Pada Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Media Grafis**



## DAFTAR HADIR LAYANAN INFORMASI

NO	Nama Anggota	Siklus I		
		Pertemuan ke		
		1	2	3
1.	ARM			
2.	AM			
3.	AFR			
4.	AAF	Ambar	Ambar	Ambar
5.	AN	Anst	Anst	Anst
6.	DPSM	Dug	Dug	Dug
7.	DMA	Dut	Dut	Dut
8.	DI	Ducay	Ducay	Ducay
9.	EMA	Gerat	Gerat	Gerat
10.	ENS	Hutl	Hutl	Hutl
11.	FNA	Hutb	Hutb	Hutb
12.	FNH	Hutn	Hutn	Hutn
13.	FNS	Hutp	Hutp	Hutp
14.	HA	Hutq	Hutq	Hutq
15.	JNI	Hutw	Hutw	Hutw
16.	LSI	Huty	Huty	Huty
17.	LAI	Hutx	Hutx	Hutx
18.	MAT	Hutz	Hutz	Hutz
19.	MKU	Hutv	Hutv	Hutv
20.	MSJ	Hutk	Hutk	Hutk
21.	MAW	Hutl	Hutl	Hutl
22.	MFA	Hutj	Hutj	Hutj
23.	MRF	Huti	Huti	Huti
24.	NTA	Hutg	Hutg	Hutg

26	NAAP	Aya	Aya	Aya
27	PAL	Alumip	Alumip	Alumip
28	RAK	Alumip	Alumip	Alumip
29	RAI	Alumip	Alumip	Alumip
30	RF	Alumip	Alumip	Alumip
31	RNZ	Alumip	Alumip	Alumip
32	SPP	Alumip	Alumip	Alumip
33	SM	Alumip	Alumip	Alumip
34	SMI	Alumip	Alumip	Alumip
35	SIA	Alumip	Alumip	Alumip
36	ZAM	Alumip	Alumip	Alumip
37	ZWK	Alumip	Alumip	Alumip
38	ZAA	Alumip	Alumip	Alumip

Kudus, Juni 2014  
Peneliti

*Nita*

Nita Nor Cahayani  
NIM.201031073



## DAFTAR HADIR LAYANAN INFORMASI

No	Nama Anggota	Siklus II		
		Pertemuan ke		
		1	2	3
1	ARM			
2	AM			
3	AFR			
4	AAF	Ambar	Ambar	Ambar
5	AN	Angga	Angga	Angga
6	DPSM	Dig	Dig	Dig
7	DMA	Dit	Dit	Dit
8	DI	Dinay	Dinay	Dinay
9	EMA	Dea	Dea	Dea
10	ENS	Eni	Eni	Eni
11	FNA	Fani	Fani	Fani
12	FNH	Fani	Fani	Fani
13	FNS	Fani	Fani	Fani
14	HA	Haris	Haris	Haris
15	JNI	Juni	Juni	Juni
16	LSI	Lina	Lina	Lina
17	LAI	Lina	Lina	Lina
18	MAT	Mati	Mati	Mati
19	MKU	Mati	Mati	Mati
20	MSJ	Mati	Mati	Mati
21	MAW	Mati	Mati	Mati
22	MFA	Mati	Mati	Mati
23	MRF	Mati	Mati	Mati
24	NTA	Mati	Mati	Mati
25	NAA	Mati	Mati	Mati

26	NAAP	Ayn	Ayn	Ayn
27	PAL	Alumip	Alumip	Alumip
28	RAK	Alumip	Alumip	Alumip
29	RAI	Alumip	Alumip	Alumip
30	RF	Alumip	Alumip	Alumip
31	RNZ	Alumip	Alumip	Alumip
32	SPP	Alumip	Alumip	Alumip
33	SM	Alumip	Alumip	Alumip
34	SMI	Alumip	Alumip	Alumip
35	SIA	Alumip	Alumip	Alumip
36	ZAM	Alumip	Alumip	Alumip
37	ZWK	Alumip	Alumip	Alumip
38	ZAA	Alumip	Alumip	Alumip

Kudus, Juni 2014  
Peneliti

*Nita Nor Cahayani*

Nita Nor Cahayani  
NIM.201031073

**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**Jl. Kampus UMK Gondang Manis Bae Kudus PO.Box 53 Phone/Fax 0291 – 438229**

---

**PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Nita Nor Cahayani

NIM : 2010 31 073

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Meningkatkan Minat Studi Lanjut Melalui Layanan Informasi Dengan Media Grafis Pada Siswa Kelas VIII H MTs N 1 Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014.

Menyatakan bahwa skripsi ini berjudul Meningkatkan Minat Studi Lanjut Melalui Layanan Informasi Dengan Media Grafis Pada Siswa Kelas VIII H MTs N 1 Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014 ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri selaku penulis skripsi.

Kudus, Agustus 2014

Peneliti



Nita Nor Cahayani

NIM. 2010 31 073



**SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Masturi, MM.  
NIP/NIS : 0610713020001001  
Jabatan : Pembimbing I

Nama : Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons.  
NIP/NIS : 0610713020001008  
Jabatan : Pembimbing II

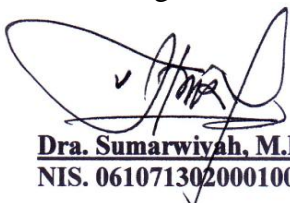
Menerangkan bahwa

Nama : Nita Nor Cahayani  
NIM/Semester: 2010 31 073/ VIII  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Telah menyelesaikan bimbingan skripsi dengan judul “Meningkatkan Minat Studi Lanjut Melalui Layanan Informasi Dengan Media Grafis Pada Siswa Kelas VIII H MTs N 1 Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014”.


Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai syarat untuk mengajukan permohonan ujian terakhir.

Pembimbing II



**Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons.**  
NIS. 0610713020001008

Kudus, Agustus 2014  
Pembimbing I



**Drs. Masturi, MM.**  
NIS. 0610713020001001



**PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nita Nor Cahayani

NIM/semester : 2010 31 073/ VIII

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi.

Bersama ini kami lampirkan hal-hal sebagai berikut:


1. Surat pernyataan mahasiswa tentang orisinilitas skripsi
2. Surat keterangan selesai bimbingan skripsi
3. Naskah skripsi 4 eksemplar
4. Tanda bukti pembayaran biaya bimbingan dan ujian skripsi
5. Transkrip nilai yang telah lulus dengan IPK minimal 3,0

Kudus, Agustus 2014


Mengetahui

Ka. Progdi Bimbingan dan Konseling

Pemohon



**Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons.**  
**NIS. 0610713020001008**



**Nita Nor Cahayani**  
**NIM. 2010 31 073**



**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Kampus Gondang Manis Bae Kudus PO Box. 53 Telp. 0291-438229

### LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama : NITA NOR CAHAYANI

NIM/ Semester : 2010-31-073/VIII








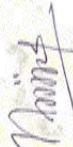
Program studi : Bimbingan dan Konseling

Pembimbing ① Drs. Masturi, MM.

2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons.



No	Hari/Tanggal	Bab/Bagian Yang Dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
1.	11/3/2014	judul			selesai



No	Hari/Tanggal	Bab/Bagian Yang Dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
2.	28/2014 13	Proposal Sub. J - III			Revisi: - Pendahuluan - Kerangka teori - metode penelitian
3.	2/2014 14	Bab. I - II			Revisi
4.	7/14 14	Bab. III.			Tinjauan awal ke permukaan abstrak - aspek yg di golongkan
5.	16/14 14	Bab. III			Aspek yg ditinjau dan abstrak disesuaikan

No	Hari/Tanggal	Bab/Bagian Yang Dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
6.	24/14 14	Bab. III			Acc Daftar keas up Seminar
7.	16/14 7	Bab. I 8/12 III			Acc. Lampiran keas
8.	15/14 12	Bab. IV - 17			Revisi keas dan keas keas dan keas
9.	22/14 11	Bab. IV - 17			Acc. Lampiran keas keas



No	Hari/Tanggal	Bab/Bagian Yang Dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
10.	26-2-14	Bab 2 1/2			Arak. Daftar ke m ajin surya



**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Kampus Gondang Manis Bae Kudus PO Box.53 Telp. 0291-438229

### LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama : NITA NOR CAHAYANI

NIM/ Semester : 2010-31-073/VIII

Program studi : Bimbingan dan Konseling





Pembimbing : 1. Drs. Masturi, MM.

② Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons.



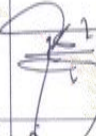

No	Hari/Tanggal	Bab/Bagian Yang Dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
1.	Jumat 21 Maret 2014	Proposal BAB I - III			- Latar Belakang - Penelitian yang Relevan



No	Hari/Tanggal	Bab/Bagian Yang Dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
2.	Rabu, 26 Maret 2014	Proposal BAB III		<i>Nisa</i>	- Metode Penelitian
1	Senin 28 April 2014				Tujuan penelitian di sesuai kan konsep teori Studi lanjut belum lengkap Struktur - Sesuai bimbingan skripsi Klarifikasi
					Kulpa misal belum tabel
					Penelitian yg relevan apakah indikator apa yg mengikat
					Informasi Studi lanjut belum ada
					Materi belum ada
					Tabel observasi belum sesuai dg judul
					Tabel observasi peneliti & Lay Informasi?
					Indikator keterbacaan?

No	Hari/Tanggal	Bab/Bagian Yang Dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
4	Selasa	Proposal		- Kulips hal 13-14. - tak langsung. - tabel Observasi belum sesuai dg materi.	13-14. 13-14. 13-14. 13-14.
8	Rabu 4 Juni 2014	Proposal		- Buat kata pengantar - Daftar isi - Lembar pengantar.	Buat kata pengantar Daftar isi Lembar pengantar.
9	Selasa 10 Juni 2014	Proposal		- Ace. Segera daftar seminar proposal.	Ace. Segera daftar seminar proposal.
10	Sabtu. 21 Juni 2014	Proposal		- Ace. Revisi proposal..	Ace. Revisi proposal..

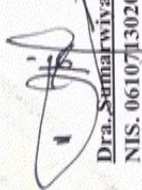


No	Hari/Tanggal	Bab/Bagian Yang Dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
11	Rabu 23 Juli 2014	Bab 1.2.3			Acc. Bab 1.2.3
12	Senin 18. Agustus 2014	Bab 4.56			<p>Deskripsi pelaksanaan sesuai dengan langkah-langkah Informasi</p> <p>Refleksi lebih rinci sesuai dg ludi</p> <p>kalor dan bag. Informasi</p> <p>Refleksi slide II. Hasil di beri kategori</p> <p>Simpulan bab A <del>di</del> di seksual</p> <p>kegond ludi kalor kebersihan</p> <p>Bab 5 pembahasan per indikator di</p> <p>terbukti aktifitas peneliti di rangkai</p> <p>deng ludi yng sesuai pada bab II</p> <p>langkah mengadi Skripsi telah</p>

No.	Hari/ Tanggal	Bab/ bagian yang dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
					Cover Logo Halaman Xfoto dan persembeluan Aktifitas, Prekuta, Daftar isi dll.
13	Senin 25 Agustus 2014	Skripsi			Indikator Keterampilan Aktifitas di Semai kas.
14	Selasa 26 Agustus 2014	Skripsi			Ace Skripsi Segra Raptor Ugi Skripsi

Mengetahui,  
Kudus,  
Ka. Progd BK

2014

  
Dra. Sumartawati, M.Pd., Kons.  
NIS. 0610713020001008





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KUDUS**  
 Prambatan Kidul Telepon (0291) 431777 Kudus  
 Email : mts\_negeri\_kudus@yahoo.co.id  
 Web. www.mtsn1kudus.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Mts.11.19.84/PP.00.5/415 /2014

**DASAR** : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
 Muria Kudus Nomor : 843/FKIP-UMK/B.09.621/IV/2014 tanggal  
 02 April 2014 hal Permohonan Ijin Penelitian.  
 bahwa kami Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus,

**MENERANGKAN** : Nama : **NITA NOR CAHAYANI**  
 NIM : 2010-31-073  
 Fakultas / Prodi : FKIP/Bimbingan dan Konseling  
 Telah melaksanakan Penelitian di MTs Negeri 1 Kudus mulai  
 tanggal 26 Mei s.d 21 Juni 2014, guna penyusunan Skripsi yang  
 berjudul **"MENINGKATKAN MINAT STUDI LANJUT  
 MELALUI LAYANAN INFORMASI DENGAN MEDIA  
 GRAFIS PADA SISWA KELAS VIII-H MTs NEGERI 1  
 KUDUS TAHUN PELAJARAN 2013/2014"**

Demikian surat keterangan ini dibuat guna seperlunya.

Kudus, 12 Agustus 2014

Kepala,



**H. Alf Musyafak, S.Ag., M.Pd.I**  
 NIP 196706061990031002

Tembusan Yth,  
 Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Kudus



**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Gondangmanis Bae, Kudus P.O. BOX 53, Telepon (0291) 438229, Fax. (0291) 437198

Nomor : 843/FKIP-UMK/B.09.621/IV/2014  
 Lamp. : -  
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

02 April 2014

Yth. Kepala  
**MTs. NEGERI 1 PRAMBATAN KIDUL**  
 di -  
 KUDUS

Kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus :

N a m a : **NITA NOR CAHAYANI**  
 NIM : 2010 – 31 – 073  
 Fakultas/Progd : Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul "**MENINGKATKAN MINAT STUDI LANJUT MELALUI LAYANAN INFORMASI DENGAN MEDIA GRAFIS PADA SISWA KELAS VIII H MTs. NEGERI 1 PRAMBATAN KIDUL KUDUS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**"

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon dengan hormat kesediaan Bapak / Ibu untuk berkenan memberikan ijin mahasiswa tersebut diatas guna memperoleh data yang diperlukan.

Atas perkenan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



A.n Dekan  
 Wakil Dekan I,

**Dr. Sri Utaminingsih, M.Pd**  
 NIS. 0610701000001218



## RIWAYAT HIDUP

Saya, Nita Nor Cahayani dilahirkan pada 9 Juni 1992 di kota Jepara, putri dari kedua orang tua Bapak Suwarno dan Ibu Elyana.

Pendidikan SD N 1 Ngeling Jepara pada tahun 2004 dan SMP N 1 Pecangaan Jepara pada tahun 2007. Pendidikan berikutnya di SMA N 1 Tahunan Jepara dan lulus pada tahun 2010.

Dengan niat dari diri sendiri, dorongan dan motivasi dari kedua orang tua akhirnya saya bisa melanjutkan keperguruan tinggi dan masuk ke Universitas Muria Kudus. Pada tahun 2010 saya diterima menjadi salah satu mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muria Kudus.

